

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN
KOMUNIKASI PADA MAHASISWA YANG MENGALAMI
TOXIC POSITIVITY DI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**IHMATUL HIDAYAT
NIM. 160901044**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN
KOMUNIKASI PADA MAHASISWA YANG MENGALAMI *TOXIC
POSITIVITY* DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh ;

**Ihmatul Hidayat
NIM. 160901044**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19821225 201503 2 005**

Pembimbing II,



**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301**

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN
KOMUNIKASI PADA MAHASISWA YANG MENGALAMI *TOXIC
POSITIVITY* DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**


Diajukan Oleh:

**IHMATUL HIDAYAT
NIM. 160901044**


Jum'at, 30 Juni 2021 M
20 Zuhijjah 1442

Panitia Sidang Munaqasyah

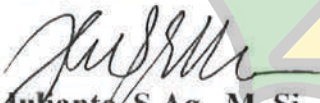
Ketua,


Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19821225 201503 2 005

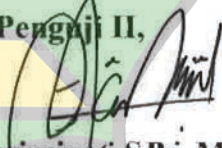
Sekretaris,


Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301

Penguji I,


Julianto, S.Ag., M. Si.,
NIP. 19720902 199703 1 002

Penguji II,


Katjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Dr. Salami, MA

NIP. 19651205 199203 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ihmatul Hidayat

NIM : 160901044

Jenjang : Strata Satu (S-1)


Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 27 Juli 2021
Yang Menyatakan,

A R - R A




Ihmatul Hidayat
NIM. 160901044

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang dan kebaikannya, skripsi yang berjudul “Hubungan antara Harga Diri dengan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa yang Mengalami *Toxic Positivity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa moral maupun material. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan dengan segenap penghargaan penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Alm. Bapak Syarifuddin dan Ummi Maimunah yang selalu memberikan dukungan, doa, cinta, kasih sayang, yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Abang tersayang Azhari Isnain A.Md. Kep dan M. Ikhsan S. Kom, Bunda, Kakek dan Nenek, dan seluruh keluarga besar yang telah menyayangi penulis.

Selanjutnya dengan penuh kesungguhan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu memberikan motivasi untuk seluruh mahasiswanya.

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kebijakan yang baik di Prodi Psikologi sehingga dapat terlaksananya penulisan karya ilmiah ini
3. Bapak Barmawi, M.Si selaku Sekretaris Prodi Psikologi Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya.
4. Ibu Iyulen Pebri Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik yang telah memberi dukungan kepada penulis dari awal penyusunan proposal skripsi.
5. Ibu Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan segenap ilmu, meluangkan waktu dan tenaga dengan penuh kasih sayang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang telah mencurahkan segenap ilmu, waktu, dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Penguji I bapak Julianto, S.Ag., M. Si., dan Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II, Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi, M.Si selaku pengganti penguji I yang telah memberikan saran dan koreksi yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen beserta staff Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Terimakasih kepada Ibu Eva Juliensi, S.Pd dan Bapak Hasan Basri, S.T., M.M beserta keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat tersayang Meliana dan Miftahussurur yang telah banyak memberikan dukungan, selalu kebersamai penulis mulai dari awal penyusunan skripsi, berjalannya penelitian hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Terimakasih kepada Irlandsyah Zein Ritonga, Rifa Ulfa Depi S.Psi, Fatimah Zuhra, seluruh teman-teman seperjuangan dan teman-teman alumni Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
12. Terimakasih kepada Fuad Rizla S.E., Saiful Siddiq, Ahmad Fazil, Agus Riski, Mulyasir S.H., Sinta Nailul Muna, Suci Lestari, Filzatul Hanun, Dara Ulfa, Lia Maulida yang telah membantu banyak hal sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
13. Seluruh teman-teman Sekolah Lingkungan Aceh, komunitas Denyut Nadi dan semua responden yang telah ikut berpartisipasi mulai dari pelaksanaan uji coba alat ukur sampai berjalannya penelitian.
14. Seluruh pihak yang turut membantu dan mendukung penulis selama penyelesaian skripsi ini, yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena pada hakikatnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

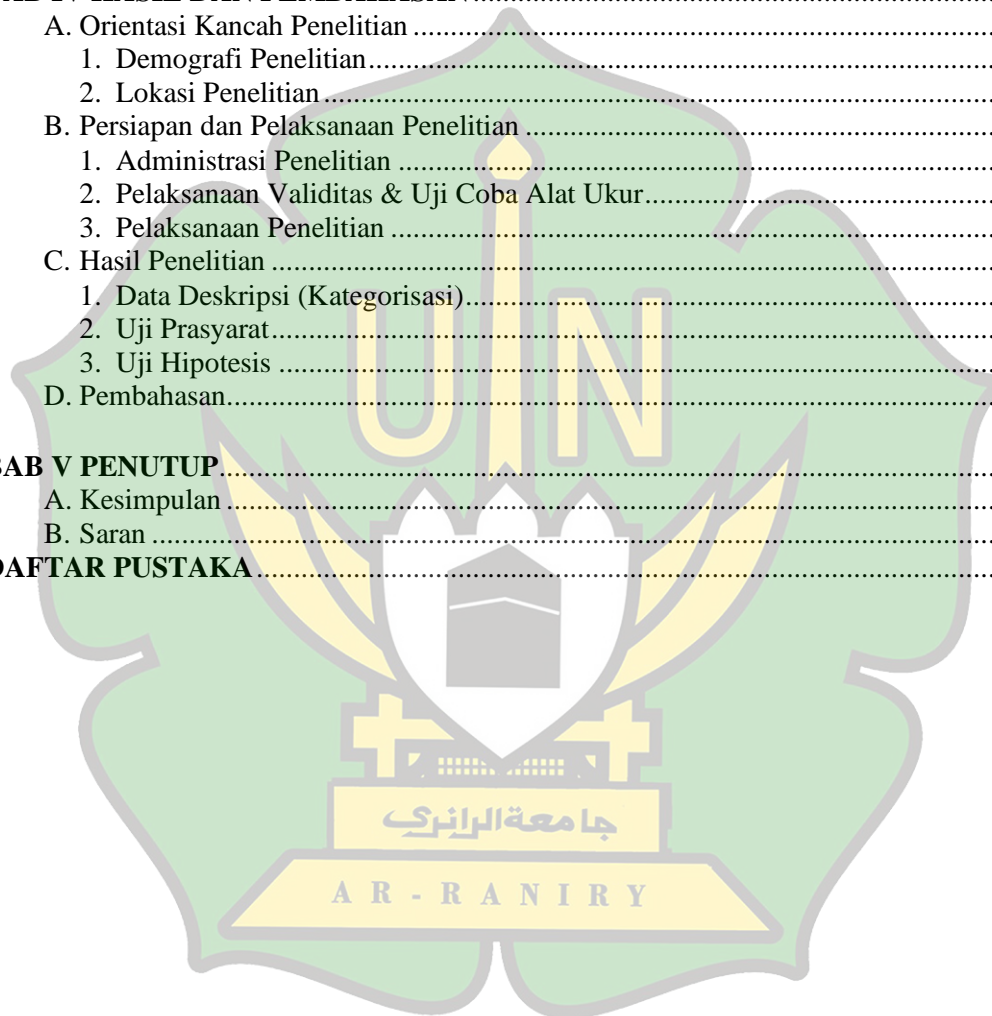
Banda Aceh, 28 Juni 2021
Penulis,

Ihmatul Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Teoritis	9
2. Praktis	9
E. Keaslian penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kecemasan Komunikasi.....	15
1. Pengertian Kecemasan Komunikasi	15
2. Aspek-Aspek Kecemasan Komunikasi.....	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Komunikasi.....	20
B. Harga diri	21
1. Pengertian Harga Diri.....	21
2. Aspek-Aspek Harga Diri	22
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri	25
C. Hubungan antara Harga diri dengan Kecemasan Komunikasi.....	26
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian	30
C. Definisi Operasional.....	30
1. Kecemasan Komunikasi	30
2. Harga diri	31
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
a. Alat Ukur Penelitian	33

b. Uji Validitas	37
c. Uji Reliabilitas	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Asumsi	40
2. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Orientasi Kancan Penelitian	43
1. Demografi Penelitian.....	43
2. Lokasi Penelitian	48
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	49
1. Administrasi Penelitian	49
2. Pelaksanaan Validitas & Uji Coba Alat Ukur.....	49
3. Pelaksanaan Penelitian	55
C. Hasil Penelitian	56
1. Data Deskripsi (Kategorisasi).....	56
2. Uji Prasyarat.....	61
3. Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	34
Tabel 3.2	Blue Print Skala Kecemasan Komunikasi	34
Tabel 3.3	Blue print skala harga diri.....	36
Tabel 4.1	Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.2	Demografi sampel Berdasarkan Fakultas	44
Tabel 4.3	Demografi Sampel Berdasarkan Asal Daerah	45
Tabel 4.4	Demografi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua	47
Tabel 4.5	Koefisien CVR Skala Harga Diri.....	50
Tabel 4.6	Koefisien CVR Skala Kecemasan Komunikasi	50
Tabel 4.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri	52
Tabel 4.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri	52
Tabel 4.9	Blue Print skala Harga Diri.....	59
Tabel 4.10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan Komunikasi.....	54
Tabel 4.11	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan Komunikasi Tahap 2.	54
Tabel 4.12	Blue Print Akhir Skala Kecemasan Komunikasi	55
Tabel 4.13	Deskripsi Data Penelitian Harga Diri.....	57
Tabel 4.14	Hasil Kategorisasi Harga Diri	58
Tabel 4.15	Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan Komunikasi	59
Tabel 4.16	Hasil Kategorisasi Kecemasan Komunikasi	60
Tabel 4.17	Uji Normalitas Skewness-Kurtosis	61
Tabel 4.18	Hasil Uji Linieritas Kecemasan Komunikasi dan Harga Diri.....	63
Tabel 4.19	Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	63
Tabel 4.20	<i>Measures of Association</i>	64



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Bagan 1 kerangka berpikir	29
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Administrasi Penelitian

- Surat Keputusan (SK) Skripsi
- Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi CVR

Lampiran 3 Kuesioner Uji Coba

Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba

Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Uji Coba

- Reliabilitas Skala Harga Diri Sebelum Aitem Gugur
- Reliabilitas Skala Harga Diri Setelah Aitem Gugur
- Reliabilitas Skala Kecemasan Komunikasi Sebelum Aitem Gugur
- Reliabilitas Kecemasan Komunikasi Setelah Aitem Gugur

Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

- Uji Normalitas
- Uji Linearitas
- Uji Hipotesis

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



Hubungan Antara Harga Diri dengan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa yang Mengalami *Toxic Positivity* Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Mahasiswa menghadapi banyak tekanan atau stress dalam kehidupannya, komunikasi yang baik diperlukan sebagai salah satu cara dalam mengatasi stress. Namun *toxic positivity* menjadi salah satu respon yang tidak mendukung berjalannya komunikasi yang membuat individu merasa malu dan cemas untuk mengkomunikasikan emosi dan masalahnya pada individu lain. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan komunikasi adalah harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah mengalami / mendapatkan respon *toxic positivity* dari lingkungan. Jumlah subjek yang digunakan adalah 200 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala harga diri berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967) dengan hasil reliabilitas = 0,937 dan skala kecemasan komunikasi berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh McCroskey (1989) dengan hasil reliabilitas = 0,907. Analisis hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* menggunakan SPSS. Nilai koefisien korelasi *product moment Pearson* $r = -0,658$ $p = 0,000$ ($<0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Artinya semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Kata kunci : Harga Diri, Kecemasan Komunikasi, *Toxic Positivity*, Mahasiswa Universitas Islam negeri Ar-Raniry

**The Relationship Between Self-Esteem and Communication Apprehension in
Students Experiencing *Toxic Positivity* At Ar-Raniry State Islamic University
Banda Aceh**

ABSTRACT

Students face a lot of pressure or stress in their lives, communication is needed as a way to deal with stress. However, *toxic positivity* is one of the responses that does not support communication, which makes individuals feel embarrassed and anxious to communicate their emotions and problems to other individuals. One of the factors that influence communication apprehension is self-esteem. This study aims to determine the relationship between self-esteem and communication apprehension in students who experience *toxic positivity* at Ar-Raniry State Islamic University. This study uses a quantitative approach with the correlational method. The sampling technique was carried out by *purposive sampling method*. The subjects in this study were students of Ar-Raniry State Islamic University Banda Aceh who had experienced / received a response *toxic positivity* from the environment. The number of subjects used was 200 students. The research instrument used in this study is the scale of self-esteem is based on the aspects raised by Coopersmith (1967) with the results of the reliability = 0,937 and the scale of communication apprehension based on the aspects raised by McCroskey (1989) with the results of the reliability = 0,907. Hypothesis analysis in this study was conducted using the Pearson correlation technique *product moment* using SPSS. Pearson correlation coefficient value *product moment* $r = -0.658$ $p = 0.000$ (<0.05). The results of this study indicate that there is a very significant negative relationship between self-esteem and communication apprehension in students who experience *toxic positivity* at Ar-Raniry State Islamic University. This means that the higher the self-esteem, the lower the communication apprehension in students who experience *toxic positivity* at Ar-Raniry State Islamic University. Conversely, the lower the self-esteem, the higher the communication apprehension in students who experience *toxic positivity* at Ar-Raniry State Islamic University.

**Keywords : Self-Esteem, Communication Apprehension, *Toxic Positivity*,
Students of Ar-Raniry State Islamic University**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa menghadapi proses adaptasi yang tinggi dalam hidupnya dimana pada masa ini terjadi banyak perubahan seperti kebiasaan dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi. Transisi ini dikenal dengan masa transisi dewasa awal yang berkisar dari usia 18 hingga 22 tahun. Pada masa ini individu mengalami banyak tantangan perkembangan yang melibatkan pergerakan ke arah impersonal atau tidak bersifat pribadi, dan melibatkan banyak interaksi dengan teman-teman dari latar belakang etnis yang beragam serta peningkatan fokus terhadap hal-hal yang ingin dicapai (Santrock, 2012). Masa transisi dewasa awal dipandang sebagai suatu kondisi psikologis dimana individu merasa mampu mengambil tanggung jawab atas tindakan-tindakannya, mampu mengambil keputusan mandiri dan mampu berinteraksi dengan orang dewasa lainnya (Upton, 2012). Salah satu tugas perkembangan pada masa transisi dewasa awal adalah memiliki kemampuan berinteraksi yang baik. Namun kebanyakan individu dewasa mengalami beberapa permasalahan yang menghambat berjalannya interaksi, salah satunya dipengaruhi oleh ketegangan emosional atau stress.

Stress adalah suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis yang dapat dilihat dari adanya penekanan dalam berbicara atau menulis (Chaplin, 2014). Kondisi ini di sebabkan oleh tuntutan-tuntutan yang diperoleh individu dari

lingkungan dalam berinteraksi. Stress dapat terjadi pada berbagai rentang usia dan pekerjaan, termasuk mahasiswa. Stresor pada mahasiswa dapat bersumber dari kehidupan akademik seperti tuntutan eksternal atau harapan individu dalam bidang akademik dan faktor personal seperti hubungan dengan orang tua, masalah finansial, dan masalah interaksi sosial dengan lingkungannya (Legiran, Azis & Bellinawati, 2015). Menurut Greebarg cara terbaik dalam manajemen stres adalah mendapatkan dukungan sosial dengan mengkomunikasikannya pada orang lain (dalam Lola, 2017).

Komunikasi memudahkan individu dalam mengeskpresikan emosi dan memberi gambaran pemahaman pada individu lain. Komunikasi yang baik terjadi apabila individu yang terlibat dalam komunikasi memiliki sikap yang saling menghargai, saling berempati, mampu mendengarkan dengan baik, adanya kejelasan terkait isi pesan yang disampaikan, dan saling bersikap rendah hati (Candra, Harini & Sumirta, 2017). Pada kenyataannya, tidak semua individu mampu membangun sikap atau respon dengan tepat yang mendukung berjalannya komunikasi. Salah satu respon yang diberikan lawan bicara yang dapat menghambat komunikasi adalah *toxic positifity*.

Toxic positifity adalah sebuah istilah populer yang menjelaskan suatu pandangan atau respon positif yang berisi ungkapan-ungkapan dari lawan bicara tanpa sikap empati dan tanpa pertimbangan aspek emosional. Menurut Ardiansyah, A.G, Buda K.I dan Prabhawita G.B (2021) *toxic positifity* adalah kondisi dimana terjadinya pengabaian atau penolakan terhadap emosi negatif yang seharusnya

dirasakan oleh seseorang. Respon *toxic positivity* meliputi berbagai ungkapan penolakan atau pengabaian terhadap aspek emosional seperti memberikan ungkapan positif pada waktu dan situasi yang tidak tepat, adanya penolakan terhadap emosi negatif, memperlakukan atau menghukum orang lain yang mengekspresikan emosi negatif, merendahkan atau menyepelekan pengalaman emosional orang lain dalam komunikasi, dan tidak memberikan validasi terhadap pengalaman emosional orang (Chasanah, 2020).

Menurut Wiguna (dalam Ardiansyah, A.G, Buda K.I, Prabhawita G.B & 2021) fenomena *toxic positivity* memiliki dampak dari dua sisi. Pertama dari sudut pandang seseorang yang menanggapi permasalahan orang lain, kurangnya pemahaman tentang empati dan rendahnya nilai kepedulian. Kedua dari sudut pandang seseorang yang memiliki masalah, akibat dari dorongan untuk mengabaikan perasaan negatif dari orang lain maka seseorang tersebut tidak dapat memahami perasaan sebenarnya, dan cenderung membohongi perasaannya sendiri. Lebih lanjut Chasanah (2020) mengatakan bahwa individu yang mendapat respon *toxic positivity* dari lawan bicaranya cenderung menjadi malu dan cemas untuk kembali mengkomunikasikan emosinya pada individu lain. Hal ini dapat berarti bahwa, *toxic positivity* menjadi salah satu pemicu munculnya kecemasan individu dalam berkomunikasi.

Kecemasan dalam komunikasi dapat diartikan sebagai rasa cemas atau khawatir yang dialami individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan individu lainnya. Kecemasan komunikasi atau *communication apprehension* sering

menjadi hambatan utama bagi individu dalam berinteraksi. Kecemasan komunikasi dialami individu ketika harus berinteraksi dan berkomunikasi dengan individu lain. Individu yang mengalami kecemasan berkomunikasi cenderung menarik diri dari pergaulan dan berusaha sesedikit mungkin untuk terlibat dalam interaksi dengan orang lain (Muharomi, 2012).

Kecemasan komunikasi juga merupakan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran dan perasaan takut dalam berkomunikasi dengan tingkatan yang berbeda-beda (Atkinson, 2010). Hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan individu baik dibidang akademik, maupun dalam hubungan interpersonal (McCroskey, 1984). Devito menjelaskan bahwa karakteristik dari kecemasan komunikasi merujuk pada perasaan malu, keengganan berkomunikasi, ketakutan berbicara di depan umum, dan cenderung bersikap pendiam dalam berinteraksi dan berkomunikasi (dalam Muslimin, 2013).

Salah satu fenomena masalah yang di temukan oleh peneliti pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang pernah mendapat respon *toxic positifity* adalah adanya kecemasan dalam berkomunikasi. Mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* cenderung merasa tidak nyaman juga malu dalam berkomunikasi dan cenderung melakukan penghindaran dari beberapa situasi yang memerlukan komunikasi. Berdasarkan pendapat McCroskey (1984) hal tersebut merupakan beberapa ciri atau karakteristik dari kecemasan komunikasi. Untuk memperkuat fenomena tersebut, peneliti melakukan wawancara personal dengan

beberapa subjek. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan 3 orang mahasiswa :

Cuplikan wawancara 1

“Aku orang yang gak berani mulai bicara dengan orang lain kak, apalagi tentang masalah pribadi aku. Aku merasa gak nyaman aja sih kak untuk ngomongin itu dengan orang lain. Setelah aku cerita ke orang lain kadang aku malah merasa bersalah, nyesal gitu udah ceritain masalah pribadi aku ke orang lain yang belum tentu bener-bener bisa ngertiin aku. Pernah sih kak, dulu waktu cerita ke orang eh ternyata orang itu malah mojokin aku gitu kayak kata-kata tadi “udahlah sabar aja, jangan lemah” terus bilangin aku kurang bersyukur lah. Kesel sih kak digituin. Yang paling gak suka itu aku merasa gagal dengan diri aku sendiri kalau lagi terpuruk malah bisa tambah terpuruk kalau digituin. Sekarang aku lebih suka menghindari pembahasan itu kak” (SM, Wawancara Personal, 9 Agustus 2021).

Cuplikan wawancara 2

“Sebenarnya, aku gak berani ngomong apa yang aku rasakan ke orang lain. Dulu aku pernah pas ngomong tentang masalah aku ke orang lain sering benget kecewa, kayak merasa diabaikan, disepelkanlah masalah kita dan dibanding-bandingin gitu dengan orang lain. Apalagi ada kata-kata kayak tadi “masalah kamu masih belum ada apa-apanya kalau dibanding aku”. Mungkin aku khawatir aja sih kalau dapat respon gitu lagi gimana. Makanya kalau aku sih lebih memilih untuk menghindari aja dan merasa kayak gak usah aja deh ngomong tentang itu” (ZA, Wawancara Personal, 20 Januari 2021).

Cuplikan wawancara 3

“Pernah ada suatu peristiwa yang sampai buat kuliah aku dalam satu semester jadi berantakan, IPK aku turun. Awalnya aku pikir dengan cerita ke teman aku mungkin bisa sedikit lega tapi salah. Aku malah dapat sesuatu diluar dari dugaan aku sebelumnya, dengan tanpa dosa dia bilang “gak ada gunanya cerita, bukan cuma kamu yang dapat masalah”. Saat itu mental aku benar-benar down sampai aku membatasi diri dengan teman-teman aku. Hampir satu semester aku ngurung diri di kamar. Karena peristiwa itu, aku merasa takut dan gak nyaman lagi buat ngomongin masalah dan perasaan aku ke orang lain. Aku takut dapat tanggapan dan penilaian yang buruk jadi aku pikir lebih baik simpan sendiri aja deh semuanya (S, Wawancara Personal, 2 September 2020).

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang pernah mendapat respon *toxic positif* mengalami kecemasan dalam berkomunikasi diantaranya meliputi rasa takut menerima tanggapan atau penilaian buruk, mengalami kekecewaan terhadap diri sendiri, adanya rasa cemas untuk kembali membuka diri, merasa tidak nyaman dan cenderung menghindari kegiatan komunikasi terutama komunikasi terkait emosi. Pendapat Stuart (2006) juga memperkuat fenomena kecemasan diatas dimana menurutnya ketegangan fisik, gaya bicara yang terbata-bata, adanya perilaku menarik diri dari hubungan sosial dan adanya kecenderungan untuk menghindari interaksi dan komunikasi merupakan sejumlah respon perilaku yang menggambarkan kecemasan.

Pembahasan mengenai kecemasan komunikasi tidak terlepas dari wacana kecemasan secara umum. Pada umumnya, kecemasan merupakan salah satu respon emosional negatif dan masalah psikologis yang ada di sekitar kita atau bersifat universal, dapat dijumpai oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Dalam kehidupan sehari-hari, sebagian orang cenderung merasa cemas saat mendapatkan sesuatu yang buruk. Respon ini merupakan hal yang normal apabila terjadi dalam intensitas yang rendah. Kecemasan dapat dikatakan adaptif karena mampu menjadi sinyal yang bisa membantu individu untuk mengantisipasi dan mempersiapkan diri untuk menghadapi peristiwa-peristiwa tertentu (Oltmanns & Robert, 2013). Kemudian kecemasan dikategorikan maladaptif apabila terjadi dalam intensitas yang tinggi, durasi yang berkelanjutan, serta dampaknya bagi individu (Davison & Neale, dalam Fausiah & Widury, 2014).

Setiap individu memiliki tingkat kecemasan dengan respon yang berbeda-beda. Secara umum, kecemasan memiliki karakteristik berupa munculnya perasaan takut dan kewaspadaan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan yang melibatkan respons antara perilaku, kognitif dan afektif (Stuart, 2006). Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah harga diri (Utami, Hakim & Junaidin, 2019). Menurut Atkinson (2010) segala bentuk situasi yang mengancam kesejahteraan individu dapat menimbulkan kecemasan seperti ancaman fisik, dan ancaman terhadap harga diri.

Harga diri atau *self esteem* adalah evaluasi diri individu yang dipengaruhi oleh sikap individu lain terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif dan negatif (Baroon & Byren, 2004). Harga diri juga merupakan suatu penilaian diri baik secara positif atau negatif yang dilakukan oleh diri individu terhadap keberadaan dirinya dalam hubungan sosial (Candra, Harini & Sumirta, 2017). Harga diri yang positif dapat membantu individu dalam mengatasi kecemasan, penolakan dan kesepian (Sarwono & Meinarno, 2015). Sebaliknya, harga diri yang rendah membuat individu kesulitan dan cemas dalam mengkomunikasikan gagasannya kepada individu lain (Rakhmat, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fathunnisa (2012) dengan judul Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja di Panti Asuhan Muslimin diperoleh hasil bahwa penyesuaian diri bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kecemasan komunikasi, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi

sebesar 55.8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepercayaan diri, konsep diri dan harga diri. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalag untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami toxic positifity di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu di bidang psikologi sosial dan psikologi klinis khususnya pada mahasiswa yang mengalami kecemasan komunikasi akibat *toxic positivity*.

2. Praktis

(a) Bagi pembaca

Diharapkan penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai hubungan harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang pernah mengalami *toxic positivity*.

(b) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity* dan hubungannya dengan harga diri.

(c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu pedoman dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama atau sejenisnya.

E. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti dimana karakteristik dan bentuk penelitian yang hampir sama dalam hal tema dan kajian. Walaupun demikian, penelitian ini berbeda dalam hal variabel penelitian, jumlah populasi dan sampel, kriteria subjek, dan metode analisis data yang digunakan serta tempat dan waktu penelitian.

Elviani (2020) melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa Gayo Lues Di Banda Aceh. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penentuan sampel *purposive sampling*. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa asal Gayo Lues di Banda Aceh angkatan 2019 yang berjumlah 170 orang, dengan jumlah sampel 114 orang. Adapun metode analisis hipotesa yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah uji korelasi *product moment pearson*. Dari segi variabel yang digunakan, penelitian ini berbeda dengan penelitian Elviani (2020), dimana penelitian ini menggunakan harga diri sebagai variabel x sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan konsep diri sebagai variabel x. Jumlah populasi dan kriteria sampel yang digunakan juga berbeda. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang pernah mendapat respon *toxic positivity*. Metode pengambilan data sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu. Sedangkan pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan mahasiswa asal Gayo Lues di Banda Aceh dengan jumlah populasi 170 subjek dan jumlah sampel sebanyak 114 subjek.

Anggara (2018) juga melakukan penelitian dengan judul Hubungan Harga Diri dengan Kecemasan Berkomunikasi Terhadap Lawan Jenis Pada Remaja Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 130 subjek dengan jumlah sampel sebanyak 95 siswi dari kelas XI di SMA Muhammadiyah Palembang. Adapun teknik analisa statistik yang dipakai adalah teknik korelasi *produc moment*. Dilihat dari judul penelitian, penelitian ini berbeda dengan penelitian Anggara (2018) dimana peneliti sebelumnya membahas fenomena kecemasan berkomunikasi dengan lawan jenis pada remaja sedangkan penelitian ini membahas fenomena kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang pernah mengalami *toxic positifity*. Selain itu, jumlah populasi, sampel dan subjek yang digunakan juga berbeda. Peneliti sebelumnya menggunakan remaja yaitu siswi kelas XI SMA Muhammadiyah Palembang sebagai subjek penelitian dengan jumlah populasi sebanyak 130 dan jumlah sampel sebanyak 95 subjek. Sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa yang pernah mengalami *toxic positifity* sebagai individu masa transisi dewasa awal sebagai subjek penelitian.

Utami, Hakim dan Junaidin (2019) melakukan penelitian serupa dengan judul Hubungan Harga Diri dengan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup pada Dewasa Awal. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 subjek dimana populasi

yang digunakan adalah perempuan dewasa awal yang belum menikah di desa Kerato, Kecamatan Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa Besar NTB. Uji validitas instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas konstruk. Dari segi pemilihan variabel yang digunakan penelitian ini berbeda dengan penelitian Utami dkk (2019). Penelitian ini menggunakan kecemasan komunikasi sebagai variabel y sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kecemasan memilih pasangan hidup sebagai variabel x sehingga fenomena yang hendak dibahas akan berbeda. Selain itu kriteria subjek, populasi, dan jumlah sampel yang digunakan juga berbeda. Kriteria subjek dan populasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah perempuan dewasa awal yang belum menikah di desa Kerato, Kecamatan Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa Besar NTB dengan jumlah sampel sebanyak 52 subjek. Sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang pernah mengalami *toxic positivity* sebagai subjek penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fathunnisa (2012) dengan judul Pengaruh Penyuaian Diri Terhadap Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja di Panti Asuhan Muslimin. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan yang tinggal di panti asuhan Muslimin dari rentang usia 12-18 tahun. Teknik pengambilan data sampel menggunakan beberapa kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mendukung fenomena masalah yang ingin diteliti, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 responden. Uji hipotesa dalam penelitian tersebut menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Dari segi penggunaan variabel, penelitian ini berbeda

dengan penelitian Fathunnisa (2012) dimana peneliti menggunakan harga diri sebagai variabel x dan kecemasan komunikasi sebagai variabel y sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan penyesuaian diri sebagai variabel x dan kecemasan komunikasi interpersonal sebagai variabel y. Adapun perbedaan lainnya dapat dilihat dari kriteria subjek, populasi, dan jumlah sampel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang pernah mengalami *toxic positivity* sebagai subjek penelitian. Sedangkan pada penelitian sebelumnya kriteria subjek yang digunakan adalah remaja laki-laki dan perempuan yang tinggal di panti asuhan Muslimin yang berusia 12-18 tahun dengan jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 responden.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Deviyanthi dan Wideasavitri (2016) dengan judul Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Kecemasan Komunikasi dalam Mempresentasikan Tugas di Depan Kelas. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas Psikologi Universitas Udayana dan Universitas Dhyana Pura yang pernah melakukan presentasi tugas secara individual di depan kelas. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 175 subjek. Adapun uji pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik korelasi *product moment*, regresi linear sederhana, *independent simple t-test* dan *one way ANOVA*. Dari segi penggunaan variabel, penelitian ini berbeda dengan penelitian Deviyanthi dan Putu Wideasavitri (2016) dimana peneliti menggunakan *self esteem*

atau harga diri sebagai variabel x sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan *self efficacy* sebagai variabel x. Fenomena masalah yang hendak diteliti juga berbeda, peneliti sebelumnya membahas fenomena kecemasan komunikasi pada mahasiswa dalam melakukan presentasi tugas secara individual didepan kelas, sedangkan penelitian ini hendak membahas fenomena kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang pernah mengalami *toxic positivity*



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecemasan Komunikasi

1. Pengertian Kecemasan Komunikasi

Dalam kamus psikologi makna umum dari kecemasan adalah suatu kondisi emosi yang buram dan tidak menyenangkan disertai ciri-ciri takut terhadap sesuatu, rasa gentar, merasa tertekan dan tidak nyaman (Reber & Reber, 2010). Menurut Morissan (2013) kecemasan komunikasi merupakan kecenderungan untuk mengalami kecemasan dalam berbagai situasi yang berbeda dan dalam waktu yang relatif lama. Individu yang mengalami kecemasan komunikasi secara berlebihan akan menghindari komunikasi dengan orang lain.

Menurut Petterson dan Ritts (dalam Morissan, 2013) kecemasan komunikasi merupakan pemikiran negatif yang muncul pada saat komunikasi yang membuat seorang individu menjadi terlalu khawatir dengan dirinya sendiri sehingga individu tersebut selalu memperhitungkan segala informasi dan gejala yang muncul dari lingkungan sekitar yang menyebabkan proses pengolahan informasi yang normal menjadi terganggu. Kecemasan komunikasi mendorong individu untuk menarik diri dari lingkungan sekitarnya.

Menurut Burgoon (1976) kecemasan komunikasi adalah sebuah hambatan komunikasi yang berkaitan langsung dengan situasi komunikasi. Individu yang mengalami kecemasan komunikasi merasa tidak nyaman, tidak mampu, pemalu, cenderung menghindari komunikasi dan mudah untuk setuju dengan orang lain dalam kegiatan komunikasi.

Menurut McCroskey (1984) mendefinisikan kecemasan komunikasi sebagai ketakutan atau kecemasan yang dialami individu terkait dengan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung antara individu dengan individu lain. Lebih lanjut McCroskey, Butterfield, dan Payne (1989) mengatakan bahwa kecemasan komunikasi merupakan suatu hambatan dalam komunikasi yang mempengaruhi keberhasilan individu baik di bidang akademis maupun dalam hubungan interpersonal. Individu yang mengalami kecemasan komunikasi dalam hubungan interpersonal mengalami tekanan emosional yang mendorongnya menghindari komunikasi dengan individu lain, merasa kurang kompeten, kurang terampil, dan tidak sukses.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan komunikasi adalah sebuah ketakutan atau kekhawatiran individu yang berhubungan dengan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi keberhasilan individu dibidang akademik dan dalam hubungannya dengan individu lain. Penelitian ini

mengacu pada pengertian kecemasan komunikasi yang dikemukakan oleh McCroskey (1989) karena dinilai lebih konkrit dalam menjelaskan definisi.

2. Aspek-Aspek Kecemasan Komunikasi

Menurut McCroskey (1984) terdapat beberapa karakteristik dari individu yang mengalami kecemasan komunikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik Internal

a. *Internal Discomfort*

Aspek ini menjelaskan bahwa individu dengan kecemasan komunikasi mengalami perasaan tidak nyaman dalam diri. Ketidak-nyamanan tersebut menimbulkan respon-respon negatif seperti kekhawatiran atau ketakutan sehingga menimbulkan kepanikan, malu, tegang atau gugup ketika berkomunikasi. Semakin rendah kecemasan komunikasi maka akan semakin sedikit ketidak-nyamanan yang dirasakan individu ketika berkomunikasi.

2. Karakteristik Eksternal

a. *Avoidance of Communication*

Aspek ini menjelaskan bahwa individu dengan kecemasan komunikasi memiliki kecenderungan untuk menghindari situasi atau keadaan yang memerlukan komunikasi. Pada situasi yang dapat menimbulkan kecemasan komunikasi, individu dengan kecemasan komunikasi

biasanya akan munculkan perilaku diam, memberi tanggapan atau berbicara sebanyak yang diperlukan saja.

b. Communication Disruption

Aspek *communication disruption* menjelaskan bahwa individu yang mengalami kecemasan komunikasi yang tinggi cenderung mengalami ketidaklancaran dalam presentasi verbal ataupun memunculkan perilaku non verbal yang tidak wajar. Selain itu, pilihan strategi komunikasi yang tidak tepat terkadang individu merefleksikannya dalam respon seperti kalimat “seharusnya saya mengatakan/tidak mengatakan...”.

c. Overcommunication

Overcommunication atau komunikasi yang berlebihan adalah salah satu respon dari kecemasan komunikasi yang tidak di alami oleh banyak orang atau hanya terjadi pada sebagian kecil individu saja. Aspek ini menjelaskan bahwa individu dengan kecemasan komunikasi cenderung menampilkan respon yang berlebihan dalam komunikasi. Individu berusaha untuk menunjukkan bahwa ia memiliki kualitas komunikasi yang baik namun upaya tersebut dilakukan untuk terlepas dari ketidaknyamanan dalam berkomunikasi. Sebagai contoh, ketika melakukan presentasi di depan kelas mengucapkan kalimat-kalimat yang tidak sesuai dengan topik yang dibawakan.

Patterson dan Ritts (dalam Morissan, 2013) dalam penelitiannya mengemukakan beberapa aspek dari kecemasan komunikasi yang meliputi aspek fisik, aspek perilaku dan aspek kognitif.

a. Aspek fisik

Individu yang mengalami kecemasan komunikasi cenderung merasakan detak jantung yang lebih kuat dari pada biasanya dan wajah yang memerah akibat perasaan malu.

b. Aspek perilaku

Individu yang mengalami kecemasan komunikasi cenderung melakukan penghindaran dari lawan bicaranya serta cenderung mencari perlindungan diri dari situasi yang menurutnya dapat mengancam saat berkomunikasi.

c. Aspek kognitif

Individu yang mengalami kecemasan dalam komunikasi akan fokus pada diri sendiri secara berlebihan yang dapat menimbulkan pemikiran negatif terhadap diri yang mendorongnya untuk menarik diri dari lingkungan karena perasaan khawatir yang berlebihan terhadap diri sendiri

Berdasarkan uraian mengenai beberapa aspek kecemasan komunikasi dari para ahli diatas, maka penelitian ini menggunakan aspek kecemasan komunikasi dari McCroskey (1984) karena memuat aspek-aspek yang sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Komunikasi

Menurut McCroskey, Beatty, Daly, dan Richmond (dalam Jones, 2009) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan individu dalam komunikasi yaitu :

a. *Degree of evaluation*

Degree of evaluation atau faktor tingkat evaluasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan komunikasi. Semakin tinggi evaluasi yang di dapat oleh individu dalam komunikasi maka akan semakin tinggi pula kecemasannya untuk berkomunikasi.

b. *Subordinate status*

Faktor *subordinate status* merujuk pada persepsi individu dalam memandang diri sendiri ketika berkomunikasi. Faktor ini berkaitan dengan harga diri yang dibangun oleh individu. Dengan kata lain, individu yang memandang dirinya rendah cenderung mengalami kecemasan dalam berkomunikasi.

c. *Degree of unpredictability*

Faktor *degree of unpredictability* atau tingkat ketidakpastian merujuk prediksi individu dalam komunikasi. Kecemasan komunikasi akan meningkat apabila prediksi individu pada suatu situasi atau kejadian rendah. Dengan kata lain, semakin banyak situasi atau kejadian yang tidak diduga oleh individu maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan komunikasinya.

d. *Degree of dissimilarity*

Degree of dissimilarity merupakan tingkat ketidaksesuaian atau sedikitnya persamaan yang dirasakan individu dengan lawan bicaranya. Semakin sedikit persamaan antara individu dengan lawan bicara maka akan semakin tingginya kecemasan komunikasi yang dialami individu tersebut.

B. Harga diri

1. Pengertian Harga Diri

Menurut kamus psikologi, harga diri atau *self esteem* adalah taraf atau derajat seseorang dalam menilai dirinya sendiri yang mengacu pada dimensi positif dan negatif (Reber & Reber, 2010). Baron dan Byren (2004) mengatakan bahwa harga diri merupakan evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif dan negatif.

Menurut Coopersmith (1969) mengatakan bahwa harga diri adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, pengharapan dan penerimaan orang lain terhadap individu. Lebih lanjut Coopersmith (dalam Candra, Harini & Sumirta 2017) mengatakan bahwa harga diri mengacu pada evaluasi yang mendorong individu untuk mempertahankan hal-hal yang lazim berkaitan yang dengan dirinya yang diekspresikan melalui sikap.

Harga diri menurut Brecht (2009) harga diri adalah penerimaan diri secara apa adanya, yang berhubungan dengan keyakinan bahwa diri layak,

mampu, dan berguna dalam segala sesuatu yang telah, sedang dan akan terjadi (Candra, Harini & Sumirta, 2017). Menurut Rosenberg (1965) harga diri adalah suatu pandangan positif atau negatif individu dalam melihat totalitas dari dirinya sendiri. Harga diri adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku individu memenuhi *ideal self*.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga diri merupakan suatu pandangan evaluatif individu terhadap dirinya sendiri dalam rentang positif dan negatif yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, pengharapan dan penerimaan orang lain. Penelitian ini mengacu pada definisi harga diri menurut Coopersmith (1967) karena sesuai dengan konteks penelitian.

2. Aspek-Aspek Harga Diri

Menurut Coopersmith (1967) harga diri memiliki 4 aspek diantara adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan (*power*)

Aspek kekuatan menjelaskan bahwa adanya pengakuan dan rasa hormat yang dimiliki individu untuk dirinya sendiri bahwa ia merasa mampu dalam mengendalikan tingkah laku dan merasa telah melakukan hal yang positif. Kekuatan (*power*) yang ada akan memunculkan rasa penghargaan diri yang positif, dapat mengendalikan tekanan dalam diri dan dapat mempertimbangkan dalam menyampaikan opini.

2. Keberartian (*significance*)

Aspek keberartian menjelaskan mengenai penilaian individu tentang kepedulian, perhatian, dan afeksi individu terhadap dirinya sendiri. Hal ini merupakan penghargaan dan pertanda penerimaan individu yang berarti dalam hubungannya dengan individu lain. Keberartian membuat individu merasa bahwa dirinya mampu diterima dengan baik dan memiliki pengaruh yang baik terhadap orang lain. Keberartian (*significance*) ditandai dengan kehangatan, keikutsertaan, perhatian dan diterima oleh orang lain.

3. Kebajikan (*virtue*)

Aspek kebajikan menjelaskan mengenai ketaatan individu dalam mengikuti standar moral dan etika yang dapat ditandai dengan ketaatan untuk menjauhi perilaku yang tidak seharusnya dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang diperbolehkan. Dalam hal ini kebajikan (*virtue*) membuat individu merasa mampu untuk menilai perilakunya tidak merugikan dirinya seperti tidak mencuri, berkata kasar kepada orang lain, menjalankan ibadah dan taat pada peraturan.

4. Kemampuan (*competence*)

Aspek kemampuan menjelaskan tentang hal-hal yang ingin dicapai individu dalam hidupnya yang ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan berbagai tugas dengan baik dari tingkatan yang tinggi dan usia yang berbeda. Dalam hal ini kemampuan (*competence*) yang

dimaksud adalah kepercayaan diri individu dalam melakukan hal-hal baru dan merasa mampu untuk menyelesaikannya dengan baik.

Menurut Tafarodi, Marshall dan Milne (dalam Taylor, Peplau, & Sears, 2009) terdapat dua dimensi atau aspek penting dari harga diri yaitu :

1. Kompetensi diri (*self competence*)

Aspek kompetensi diri menjelaskan tentang suatu pandangan yang meyakini bahwa diri sendiri memiliki kemampuan untuk mengerjakan sesuatu. Lebih lanjut Tafarodi dan William (1995) menjelaskan bahwa individu yang memiliki kompetensi diri yang tinggi memiliki sikap yang mampu menilai dan mengevaluasi diri dengan baik, mampu memotivasi diri dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengatasi stress.

2. Senang pada diri (*self liking*)

Aspek *self liking* menjelaskan bahwa harga diri berkaitan dengan perasaan suka terhadap kepribadian diri sendiri. Lebih lanjut Tafarodi dan William (1995) menjelaskan bahwa individu dengan *self liking* yang tinggi memiliki pengaruh yang positif dilingkungannya, memiliki penerimaan diri yang baik, dan merasa kenyamanan terhadap dirinya sendiri di lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian mengenai aspek-aspek harga diri dari para ahli diatas, maka penelitian ini menggunakan aspek harga diri dari Coopersmith (1967) karena memuat dimensi atau aspek yang ingin diteliti oleh peneliti.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Menurut Coopersmith (dalam Candra, Harini & Sumirta, 2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan harga diri seorang individu diantaranya adalah sebagai berikut ;

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin atau gender berhubungan dengan harga diri seseorang yang ditentukan oleh budaya, harapan, dan peran yang berlaku dan dianut dan berkembang dalam masyarakat.

2. Intelegensi

Intelegensi sebagai uraian lengkap kapasitas fungsional seseorang berhubungan erat dengan prestasi yang bisa dicapai. Seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3. Kondisi fisik

Coopersmith (1967) menemukan bahwa adanya hubungan yang konsisten antara harga diri dengan daya tarik fisik dan tinggi badan. Individu yang memiliki fisik yang menarik cenderung mempunyai harga diri yang tinggi.

4. Lingkungan keluarga

Coopersmith (1967) menemukan bahwa perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif, dan pola asuh dapat mempengaruhi perkembangan harga diri seorang anak. Berne dan Savari (1994) menemukan bahwa orang tua yang sering memberikan hukuman yang

tidak tepat dan larangan tanpa alasan yang dapat dipahami seorang anak dapat menyebabkan seorang anak merasa tidak berharga (Candra, Harini & Sumirta 2017).

5. Lingkungan sosial

Klass dan Hodge (1978) mengemukakan bahwa pembentukan harga diri dimulai dari seseorang dari seseorang menyadari bahwa dirinya berharga atau tidak merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya, penghargaan, penerimaan dan perlakuan orang lain (dalam Candra, Harini & Sumirta 2017).

C. Hubungan antara Harga diri dengan Kecemasan Komunikasi

Penelitian yang dilakukan oleh Utami, Hakim dan Junaidin (2019) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah harga diri. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fathunnisa (2012) dengan judul Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja di Panti Asuhan Muslimin menunjukkan bahwa penyesuaian diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan komunikasi, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 55.8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kepercayaan diri, konsep diri dan harga diri.

Menurut Atkinson (2010) segala bentuk situasi yang mengancam kesejahteraan individu dapat menimbulkan kecemasan seperti ancaman fisik, dan ancaman terhadap harga diri. Harga diri atau *self esteem* adalah evaluasi diri individu yang dipengaruhi oleh sikap individu lain terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif dan negatif (Baroon & Byren, 2004). Harga diri yang positif dapat membantu individu dalam mengatasi kecemasan, penolakan dan kesepian (Sarwono & Meinarno, 2015). Sebaliknya, harga diri yang negatif membuat individu kesulitan dan cemas dalam mengkomunikasikan gagasannya kepada individu lain (Rakhmat, 2007).

Komunikasi memudahkan individu dalam berinteraksi, mengemukakan gagasan, mengekspresikan emosi dan memberi gambaran pemahaman kepada individu lain. Komunikasi yang baik terjadi apabila individu yang terlibat dalam komunikasi memiliki sikap yang saling menghargai, saling berempati, mampu mendengarkan dengan baik, adanya kejelasan terkait isi pesan yang disampaikan, dan saling bersikap rendah hati (Candra, Harini & Sumirta, 2017). Namun tidak semua individu mampu membangun sikap atau respon yang mendukung berjalannya komunikasi sehingga hal tersebut berdampak terhadap timbulnya hambatan-hambatan yang di alami individu dalam berkomunikasi.

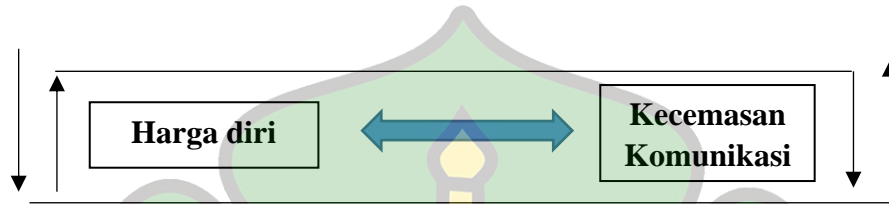
Hambatan yang dihadapi individu yang berkaitan langsung dengan situasi komunikasi disebut sebagai kecemasan komunikasi (Burgoon, 1976). Namun Atkinson (2010) mendefinisikan kecemasan komunikasi sebagai emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran dan

perasaan takut dalam berkomunikasi dengan tingkatan yang berbeda-beda. Kecemasan komunikasi merujuk pada perasaan malu, keengganan berkomunikasi, ketakutan berbicara di depan umum, dan cenderung bersikap pendiam dalam berinteraksi dan berkomunikasi (Devito, dalam Muslimin, 2013).

Penelitian yang dilakukan McCroskey, Richmond, Daly dan Falcione (1977) mengemukakan hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan komunikasi dengan harga diri. Artinya, harga diri yang tinggi berpengaruh pada rendahnya kecemasan komunikasi. Sebaliknya harga diri yang rendah berpengaruh pada tingginya kecemasan komunikasi. Hasil yang sama ditemukan oleh Anggara (2018) yang melakukan penelitian mengenai Harga Diri dengan Kecemasan Berkomunikasi Terhadap Lawan Jenis Pada Remaja Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Penelitian lainnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan komunikasi mahasiswa dilakukan oleh Irawatiningrum (2014) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Komunikasi Mahasiswa (Analisis Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga, Percaya Diri, Introversi, dan Harga Diri Terhadap Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban juga menunjukkan hasil yang sama dimana harga diri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecemasan komunikasi mahasiswa dengan nilai koefisien $-0,156$.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi harga diri maka akan semakin rendah kecemasan komunikasi pada

mahasiswa yang mengalami *toxic positifity*. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka akan semakin tinggi kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.



Bagan 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di UIN Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di UIN Ar-Raniry.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pendekatan kuantitatif menekankan analisa pada data-data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Metode korelasional adalah metode mengukur hubungan ataupun pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Y (Terikat): Kecemasan Komunikasi

Variabel X (Bebas) : Harga diri

C. Definisi Operasional

1. Kecemasan Komunikasi

Kecemasan komunikasi adalah sebuah hambatan dalam komunikasi yang meliputi rasa takut atau khawatir dalam komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi keberhasilan individu dibidang akademik dan dalam hubungannya dengan individu lain. Kecemasan

komunikasi dalam penelitian ini diukur dengan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek kecemasan komunikasi yang dikemukakan oleh McCroskey (1984) yang meliputi karakteristik internal yaitu *internal discomfort* dan karakteristik eksternal yaitu *avoidence of communication*, *communication disruption* dan *overcommunication*.

2. Harga diri

Harga diri adalah penilaian diri individu terhadap dirinya sendiri yang bersifat evaluatif dan dipengaruhi oleh sikap, interaksi, pengharapan dan penerimaan orang lain baik penilaian secara positif maupun negatif. Harga diri dalam penelitian ini diukur dengan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967) yaitu kekuatan (*power*), keberartian (*power*), kebijakan (*virtue*) dan kemampuan (*competence*).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di ambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata satu (1)

Universitas Islam negeri Ar-Raniry yang pernah mengalami atau mendapat respon *toxic positivity* dari lawan bicara berupa ungkapan-ungkapan positif seperti “berhenti berpikir negatif, ambil hikmahnya saja, sabar, lemah, kurang iman dan sebagainya” pada waktu dan situasi yang tidak tepat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan data sampel *nonprobability* yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi artinya pengambilan data sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu, atau hanya memberikan peluang/kesempatan bagi anggota populasi yang memenuhi karakteristik yang dimiliki oleh sampel (Sugiyono, 2017).

Penentuan ukuran atau jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Azwar (2017) yaitu ukuran sampel minimum pada pengambilan sampel *non-probabilitas* paling tidak adalah $n=200$ atau sama dengan sekitaran $n=10$ perparameter yang terlibat analisis sudah memenuhi ukuran sampel minimal.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala psikologi dalam bentuk skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Namun sebelum membagikan skala penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *screening* awal tentang *toxic positivity* menggunakan skala Guttman yang memiliki dua alternatif pilihan jawaban yaitu Pernah dan Tidak Pernah. *Screening* awal dilakukan untuk mendapatkan data terpilah mengenai mahasiswa yang pernah mengalami *toxic positivity* atau tidak pernah mengalami *toxic positivity*.

Selanjutnya, dalam penelitian ini akan dibagikan dua skala yang berbeda yaitu skala kecemasan komunikasi dan skala harga diri. Skala penelitian yang dibagikan berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Menurut Azwar (2012) pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atribut yang ingin diukur sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang ingin diukur oleh peneliti. Adapun masing-masing skala memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak setuju (STS) dapat dilihat pada tabel (3.1) dibawah ini

Tabel 3.1
Skor aitem skala kecemasan komunikasi dan harga diri

Respon	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (TS)	1	4

1. Skala kecemasan komunikasi

Skala kecemasan dalam penelitian ini di susun oleh peneliti berdasarkan teori dari McCroskey (1984). Skala kecemasan komunikasi akan disusun sebanyak 30 aitem, yang dibagi menjadi 16 aitem *favoriabile* yang mendukung kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* dan 14 aitem *unfavoriabile* atau yang tidak mendukung.

Tabel 3.2
Blue Print awal Skala Kecemasan Komunikasi

No	Aspek	Sub-Aspek	Indikator	Aitem		Jmh
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavo- rabel</i>	
1.	Internal	<i>Internal Discomfort</i>	• Perasaan tidak nyaman	1	8	10
			• Kekhawatiran/ ketakutan ketika	9	22	
			• Panik ketika berkomunikasi	3	26	
			• Merasa malu ketika berkomunikasi	5	12	

		• Merasa tegang/gugup ketika berkomunikasi	7	14		
2.	Ekster- nal	<i>Avoidance of Communica- tion</i>	• Menghindari situasi yang memerlukan komunikasi	11	6	6
			• Memunculkan perilaku diam	13	4	
			• Berbicara seperlunya	21	16	
		<i>Communica- tion disruption</i>	• Ketidaklancar- an dalam berkomunikasi	15, 19	24, 20	8
			• Strategi komunikasi yang tidak	17, 23	18,30	
		<i>Overcommu- -nication</i>	• Menampilkan respon yang berlebihan dalam	27, 29	2	6
			• Berusaha menunjukkan kualitas komunikasi yang baik	25, 28	10	
	Total			16	14	30

2. Skala harga diri

Skala harga diri dalam penelitian ini di susun oleh peneliti berdasarkan teori Coopersmith (1967). Skala harga diri akan disusun sebanyak 32 aitem yang dibagi menjadi 16 aitem *favorable* yang mendukung harga diri pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* dan 16 aitem *unfavorable* yang tidak mendukung. Kemudian dikembangkan dengan menggunakan pernyataan dengan 4 pilihan

jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.3
Blue Print Skala Harga Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jmh
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Kekuatan	a. Pengakuan dan rasa hormat untuk diri sendiri.	1	6	10
		b. Mampu mengendalikan tingkah laku	7	4	
		c. Melakukan hal yang positif	3	8	
		d. Mengendalikan tekanan dalam diri	9	28	
		e. Membuat pertimbangan dalam berpendapat	5	10	
2.	Keberartian	a. Peduli terhadap diri sendiri	19	26	10
		b. Mampu memberi perhatian terhadap diri sendiri.	31	18	
		c. Afeksi individu terhadap diri sendiri	25	2	
		d. Merasa diterima dengan baik oleh lingkungan sosial	13	20	
		e. Memiliki pengaruh yang baik terhadap	27	16	
3.	Kebajikan	a. Ketaatan dalam menjauhi perilaku yang buruk.	23	12	6
		b. Berperilaku sesuai dengan norma	11	32	

	c.	Kemampuan menilai perilaku yang tidak merugikan dirinya.	17	30		
4.	Kemampuan	a.	Keberhasilan dalam mengerjakan berbagai tugas.	29	24	6
		b.	Percayaan diri untuk melakukan hal yang baru	15	22	
		c.	Mampu menyelesaikan berbagai tugas	21	14	
Total			16	16	32	

b. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur psikologi mampu mengukur variabel yang ingin diukur oleh peneliti (Azwar, 2020). Hasil penelitian dikatakan valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur (Azwar, 1996).

Menurut Azwar (2012) validitas isi diestimasi lewat pengujian terhadap skala melalui kesepakatan penilaian dari beberapa *expert judgment* (para ahli). Apabila sebagian besar *expert judgment* sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala. Jumlah *expert judgment* minimum yang digunakan adalah

tiga orang dengan kualifikasi pendidikan lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini jumlah *expert judgment* yang memberi penilaian berjumlah 3 orang. Untuk meningkatkan objektivitas secara empirik maka hasil dari penilaian *expert judgment* yang disebut *Subjek Matter Experts* (SME) kemudian dikuantifikasikan dan dinyatakan dalam bentuk indeks validitas menggunakan rumus *Content Validity Ratio* (CVR).

Rumus :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem essensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Uji Daya Beda Aitem

Beda daya atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang ingin diukur (Azwar, 2017). Uji daya beda aitem digunakan untuk memperlihatkan kesesuaian fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual. Dengan kata lain, uji beda digunakan untuk melihat perbedaan antar kelompok yang dibandingkan (Periantalo, 2016). Perhitungan daya beda aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*.

Rumus :

$$r_{ix} = \frac{\sum ix (\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem

x = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga $r_{ix} \leq 0,25$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem dengan daya beda rendah (Azwar, 2012).

c. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan proses uji validitas dan uji daya beda aitem maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Azwar (2012) mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat kepercayaan atau konsistensi hasil penelitian. Dengan kata lain reliabilitas melihat sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui SPSS 21.0 for windows.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji penelitian yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Sugiyono, 2017). Teknik yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini adalah uji Skewness dan Kurtosis melalui SPSS 26.0 *for window*. Adapun untuk mengetahui hasil uji normalitas menggunakan Skewness dan Kurtosis maka dilakukan perhitungan nilai Zskewness dan Zkurtosis. Zskewness dapat dihitung dari nilai Skewness / standar error (SE) Skewness, begitu juga dengan nilai Zkurtosis dapat dihitung dari nilai Kurtosis / standar error (SE) Kurtosis.

Nilai Zskewness dan Zkurtosis dianggap normal jika berada dalam batasan antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sampai dengan 2). Namun apabila sampel berukuran besar (>200) maka untuk mengetahui uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya (Field, 2009). Adapun dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan nilai Zskewness dan Zkurtosis karena ukuran sampel yang digunakan adalah 200 sehingga untuk mengetahui normalitas data

cukup dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya. Kaidah normalitas yang digunakan adalah -2 sampai dengan 2 dengan tingkat kesalahan 5 %.

b. Uji Linearitas

Selain uji normalitas, uji linearitas juga perlu dilakukan terhadap data yang dikumpulkan. Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan linear apabila mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus bila nilai signifikansi pada linearitas lebih besar dari ($>0,05$) (Santoso, 2010). Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* yang terdapat pada *SPSS versi 20.0 for windows*.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan linearitas terpenuhi, maka peneliti melakukan uji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode statistik *Korelasi Produk Moment* yang bertujuan untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows*. Adapun rumus *Korelasi Produk Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

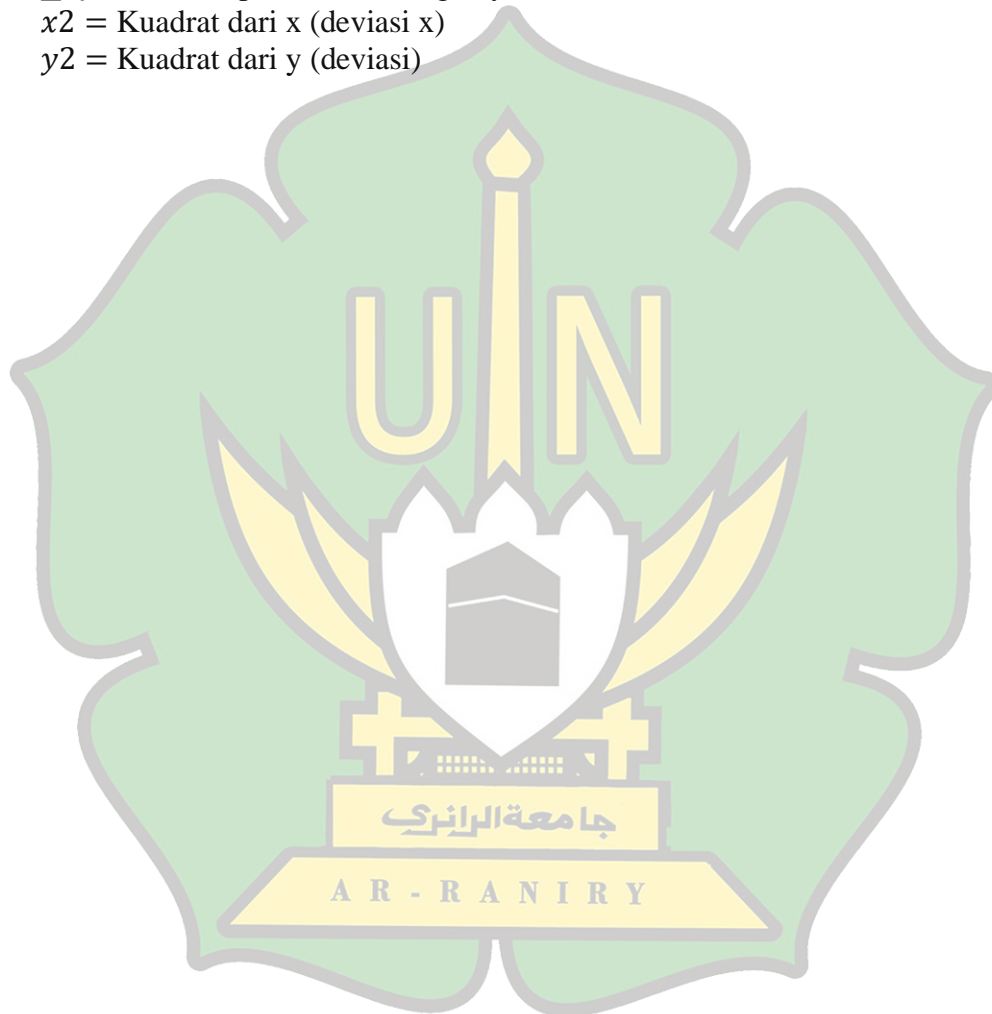
Keterangan :

r_{xy} = koefisiensi korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 = Kuadrat dari y (deviasi)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah mengalami *toxic positifity* dengan ukuran sampel minimal untuk sampel *nonprobabilitas* adalah 200 Mahasiswa. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian terdapat beberapa jenis sampel yang terdiri dari kategori-kategori yang telah peneliti spesifikasikan dapat dilihat pada tabel 4.1, 4.2, 4.3 dan 4.4 dibawah ini ;

Tabel 4.1

Data Demografi Sampel Penelitian berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	69 Orang	34 %
	Perempuan	131Orang	66 %
Total		200 Orang	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, sampel terdiri dari 200 mahasiswa. Deskripsi sampel pada tabel di atas menunjukkan bahwa laki-laki berjumlah 69 orang dengan persentase (35%) sedangkan perempuan berjumlah 131 orang dengan persentase sampel (66 %). Data

demografis fakultas sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ;

Tabel 4.2
Data Demografi Sampel Penelitian berdasarkan Fakultas

No.	Deskripsi Sampel	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Fakultas Syariah dan Hukum	14 Orang	7 %
2.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	59 Orang	29,5 %
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	11 Orang	5,5 %
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	15 Orang	7,5 %
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	9 Orang	4,5 %
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	22 Orang	11 %
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	19 Orang	9,5 %
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan	13 Orang	6,5 %
9.	Fakultas Psikologi	38 Orang	19 %
	Total	200 Orang	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, sampel terdiri dari 200 mahasiswa yang berasal dari 9 Fakultas di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Deskripsi sampel pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari Fakultas Tabriyah dan Keguruan berjumlah 59 orang (29,5%). Selanjutnya diikuti oleh Fakultas Psikologi sebanyak 38 orang (19%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 22 orang (11%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 19 orang (9,5%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak (7,5 %), Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 14 orang (7%), Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan sebanyak 13 orang (6,5%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 11 orang (5,5%) dan responden

paling sedikit berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora yaitu sebanyak 9 orang (4,5%). Selanjutnya data demografis asal daerah sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Data Demografi Sampel Penelitian berdasarkan Asal Daerah

No.	Deskripsi Sampel	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Banda Aceh	17 Orang	8,5 %
2.	Aceh Besar	32 Orang	16 %
3.	Pidie	14 Orang	7 %
4.	Pidie Jaya	34 Orang	17 %
5.	Bireun	21 Orang	10,5 %
6.	Aceh Timur	4 Orang	2 %
7.	Langsa	2 Orang	1 %
8.	Aceh Tamiang	5 Orang	2,5 %
9.	Sumatera Utara	6 Orang	3 %
10.	Lhokseumawe	4 Orang	2 %
11.	Aceh Selatan	15 Orang	7,5 %
12.	Gayo Lues	3 Orang	1,5 %
13.	Subulussalam	3 Orang	1,5 %
14.	Aceh Singkil	1 Orang	0,5 %
15.	Aceh Jaya	4 Orang	2 %
16.	Abdya	7 Orang	3,5 %
17.	Aceh Utara	7 Orang	3,5 %
18.	Benar Meriah	3 Orang	1,5 %
19.	Aceh Tengah	5 Orang	2,5 %
20.	Simeulue	2 Orang	1 %
21.	Aceh Barat	2 Orang	1 %
22.	Aceh Tenggara	1 Orang	0,5 %
23.	Sumatera Barat	3 Orang	1,5 %
24.	Kuta Cane	3 Orang	1,5 %
25.	Nagan Raya	2 Orang	1 %
	Total	200 Orang	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, sampel terdiri dari 200 mahasiswa yang berasal dari 25 daerah yang tersebar di

sejumlah kabupaten/kota di provinsi Aceh, provinsi Sumatra Utara dan Sumatra Barat. Deskripsi sampel pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari kabupaten Pidie Jaya yaitu sebanyak 34 orang (17%) diikuti oleh kabupaten Aceh Besar sebanyak 32 orang (16%), kabupaten Bireun 21 orang (10,5%), Kota Banda Aceh sebanyak 17 orang (8,5%), kabupaten Aceh Selatan sebanyak 15 orang (7,5%), kabupaten Pidie sebanyak 14 orang (7%).

Selanjutnya diikuti oleh kabupaten Aceh Utara dan Aceh Barat Daya masing-masing 7 orang (3,5%), provinsi Sumatera Utara sebanyak 6 orang (3%), kabupaten Aceh Tengah dan Aceh Tamiang masing-masing 5 orang (2,5%), kabupaten Aceh Jaya, Aceh Timur dan Kota Lhokseumawe masing-masing 4 orang responden (2%), kabupaten Benar Meriah, Gayo Lues, Subulusslam, Kuta Cane dan provinsi Sumatera Barat masing-masing sebanyak 3 orang responden (1,5%). Selanjutnya kabupaten Nagan Raya, Simeulu, Aceh Barat dan Kota Langsa masing-masing sebanyak 2 orang responden (1%). Adapun responden paling sedikit berasal dari daerah Aceh Singkil dan Aceh Tenggara masing-masing 1 orang responden (0,5%). Data demografis sampel yang diperoleh dari penelitian berdasarkan pendidikan terakhir orang tua dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Data Demografi Sampel Penelitian berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Pendidikan Terakhir Ayah	SD/Sederajat	11 Orang	5,3 %
		SMP/Sederajat	16 Orang	7,7 %
		SMA/Sederajat	109 Orang	52,2 %
		DIII-S1/Sederajat	66 Orang	31,6 %
		S2/Sederajat	7 Orang	3,3 %
2.	Pendidikan Terakhir Ibu	SD/Sederajat	18 Orang	8,6 %
		SMP/Sederajat	26 Orang	12,4 %
		SMA/Sederajat	104 Orang	49,8 %
		DIII-S1/Sederajat	56 Orang	26,8 %
		S2/Sederajat	4 Orang	1,9 %
Total			200 Orang	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, sampel terdiri dari 200 mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir orang tua yang terdiri dari SD sampai dengan Strata 2. Deskripsi sampel pada tabel di atas berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir ayah menunjukkan bahwa responden tertinggi berada pada jenjang SMA/ sederajat yaitu sebanyak 109 orang (52,2%), kemudian diikuti oleh 66 orang responden (31,6%) pada jenjang DII-Strata I, sebanyak 16 orang (7,7 %) pada jenjang SMP/ sederajat, 11 orang (5,3%) pada jenjang SD/ sederajat. Responden paling sedikit memiliki

dari latar belakang pendidikan terakhir ayah pada jenjang Strata 2 yaitu sebanyak 7 orang (3,3%).

Deskripsi sampel pada tabel di atas berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir ibu menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki latar belakang pendidikan terakhir ibu pada jenjang SMA/ sederajat dengan jumlah responden sebanyak 104 orang (49,8%). Selanjutnya diikuti oleh 56 Orang (26,8%) pada jenjang Strata 1, jenjang SMP sebanyak 26 orang (12,4 %) jenjang SD/ Sederajat sebanyak 18 orang (8,6 %). Responden paling sedikit memiliki dari latar belakang pendidikan terakhir ibu pada jenjang S2/ Sederajat yaitu sebanyak 4 orang (1,9 %).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021 secara virtual melalui *google form* dengan membagikan link kuesioner penelitian melalui aplikasi *Whatapps* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Hal ini dilakukan sehubungan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di sejumlah kota di Indonesia termasuk kota Banda Aceh akibat meningkatnya pandemi COVID-19 sehingga tidak memungkinkan apabila penelitian dilakukan secara tatap muka.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan penelitian yang ditujukan kepada ICT Center Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan Nomor surat B-260/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/3/2021 untuk mendapatkan data awal jumlah keseluruhan Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

2. Pelaksanaan Validitas & Uji Coba Alat Ukur

a. Proses dan hasil validasi

Pada Rabu 9 Juni 2021 jam 09.00 - 10.30 WIB peneliti melaksanakan seminar proposal beserta ujian komprehensif dalam ruang sidang II A dengan Bapak Julianto, S.Ag, M.Si sebagai penguji satu (1), Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai penguji dua (2), Ibu Rawdah Binti Yasa sebagai pembimbing 1 dan Ibu Usfur Ridha sebagai pembimbing

2. Setelah seminar proposal beserta ujian komprehensif penguji 1 dan penguji 2 melakukan validasi alat ukur yang telah disusun oleh peneliti.

Hasil komputasi CVR dari skala harga diri dan skala kecemasan komunikasi dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *expert judgment* yaitu pembimbing 1, penguji 1 dan penguji 2 dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut ;

Tabel 4.5
Koefisien CVR Skala Harga Diri

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	0,3	12.	0,3	23.	1
2.	0,3	13.	0,3	24.	0,3
3.	1	14.	1	25.	0,3
4.	1	15.	1	26.	0,3
5.	1	16.	1	27.	0,3
6.	0,3	17.	0,3	28.	0,3
7.	0,3	18.	0,3	29.	0,3
8.	1	19.	1	30.	0,3
9.	0,3	20.	1	31.	0,3
10.	1	21.	0,3	32.	0,3
11.	1	22.	0,3		

Tabel 4. 6
Koefisien CVR Skala Kecemasan Komunikasi

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	11.	0,3	21.	1
2.	1	12.	0,3	22.	0,3
3.	1	13.	1	23.	0,3
4.	0,3	14.	1	24.	0,3
5.	1	15.	1	25.	1
6.	0,3	16.	0,3	26.	0,3
7.	0,3	17.	1	27.	1
8.	1	18.	1	28.	1
9.	1	19.	1	29.	1
10.	1	20.	1	30.	0,3

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada dua skala di atas (dalam tabel 4.5 dan 4.6) menunjukkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* berada diatas 0 (nol), sehingga semua aitem skala dinyatakan valid.

b. Proses dan hasil analisis beda serta reliabilitas

Pelaksanaan uji coba alat ukur atau *try out* dilakukan selama 2 hari pada tanggal 8 Juli hingga 9 Juli 2021. Subjek yang digunakan pada pelaksanaan uji coba alat ukur ini adalah mahasiswa yang tersebar dari sejumlah Universitas/ Institut/ Sekolah tinggi/ Politeknik/ Akademi di Aceh dan Sumatra Utara selain dari pada mahasiwa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Jumlah responden yang mengisi kuesioner pada pelaksanaan uji coba alat ukur ini adalah 74 mahasiswa, namun yang digunakan sebagai subjek uji coba alat ukur adalah 60 mahasiswa, sedangkan 14 mahasiswa lainnya tidak memenuhi kriteria subjek *try out*.

Skala penelitian disebarakan kepada subjek penelitian secara *online* melalui aplikasi *WhatsApps* menggunakan *google form* yang di siapkan oleh pihak prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Kemudian peneliti memindahkan data uji coba tersebut dalam Microsoft excel untuk ditabulasikan, di skoring dan analisis menggunakan *SPSS 21.0 for windows* dengan batasan daya beda 0.25 maka aitem yang memiliki nilai daya beda $\leq 0,25$ di anggap memiliki daya beda rendah sehingga aitem tersebut di gugurkan dan tidak dijadikan sebagai data peneltian. Adapun di hasil daya beda dan realibitas skala skala Harga Diri dan Kecemasan Komunikasi dapat dilihat pada beberapa tabel di bawah ini (tabel 4.7- tabel 4.13) dibawah ini :

Tabel 4.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri

No.	r_{ix}	No.	r_{ix}	No.	r_{ix}
1.	0,332	12.	0,574	23.	0,491
2.	0,718	13.	0,524	24.	0,679
3.	0,238	14.	0,508	25.	0,567
4.	0,699	15.	0,628	26.	0,549
5.	0,632	16.	0,580	27.	0,449
6.	0,754	17.	0,353	28.	0,740
7.	0,614	18.	0,429	29.	0,538
8.	0,132	19.	0,220	30.	0,413
9.	0,657	20.	0,627	31.	0,528
10.	0,565	21.	0,564	32.	0,631
11.	0,459	22.	0,607		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dari 32 aitem diperoleh 29 aitem yang terpilih dan 3 aitem yang tidak terpilih (3, 8, 19) karena memiliki nilai $r_{ix} \leq 0,25$. Adapun 29 aitem terpilih tersebut dapat di lihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri

No.	r_{ix}	No.	r_{ix}	No.	r_{ix}
1.	0,332	13.	0,524	24.	0,679
2.	0,718	14.	0,508	25.	0,567
4.	0,699	15.	0,628	26.	0,549
5.	0,632	16.	0,580	27.	0,449
6.	0,754	17.	0,353	28.	0,740
7.	0,614	18.	0,429	29.	0,538
9.	0,657	20.	0,627	30.	0,413
10.	0,565	21.	0,564	31.	0,528
11.	0,459	22.	0,607	32.	0,631
12.	0,574	23.	0,491		

Selanjutnya 29 aitem yang terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas. Perhitungan koefisien reliabilitas skala harga diri dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui SPSS 21.0 *for windows*. Hasil analisis reliabilitas pada skala harga diri diperoleh $r_{ix} = 0,930$ selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis pada skala harga diri tahap kedua diperoleh nilai $r_{ix} = 0,937$. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, maka penulis memaparkan *blue print* dari skala harga diri pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9
Blue Print akhir skala Harga Diri

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Σ
1.	Kekuatan	1, 4, 6, 7	3, 5, 8, 25	8
2.	Keberartian	11, 22, 24, 28	2, 14, 16, 17, 23	9
3.	Kebajikan	9, 15, 20	10, 27, 29	6
4.	Kemampuan	13, 18, 26	12, 19, 21	6
Total				29

Adapun hasil analisis beda daya aitem skala kecemasan komunikasi dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini ;

Tabel 4.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan Komunikasi

No.	r_{ix}	No.	r_{ix}	No.	r_{ix}
1.	0,165	11.	0,097	21.	-0,227
2.	0,490	12.	0,407	22.	0,445
3.	0,699	13.	0,007	23.	0,643
4.	0,601	14.	0,390	24.	0,514
5.	0,254	15.	0,549	25.	0,727
6.	0,191	16.	0,455	26.	0,570
7.	0,602	17.	-0,162	27.	0,354
8.	0,478	18.	0,432	28.	0,545
9.	0,221	19.	0,585	29.	-0,136
10.	0,498	20.	0,544	30.	0,217

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dari 30 aitem diperoleh 21 aitem yang terpilih dan 9 aitem yang tidak terpilih (1, 6, 9, 11, 13, 17, 21, 29, 30) karena memiliki nilai $r_{ix} \leq 0,25$. Adapun 21 aitem terpilih pada tahap kedua tersebut dapat di lihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan Komunikasi

No.	r_{ix}	No.	r_{ix}	No.	r_{ix}
2	0,490	12	0,407	22	0,445
3	0,699	14	0,390	23	0,643
4	0,601	15	0,549	24	0,514
5	0,254	16	0,455	25	0,727
7	0,602	18	0,432	26	0,570
8	0,478	19	0,585	27	0,354
10	0,498	20	0,544	28	0,545

Selanjutnya 21 aitem yang terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas. Perhitungan koefisien reliabilitas skala kecemasan komunikasi dalam

penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui SPSS 21.0 for windows. Hasil analisis reliabilitas pada skala kecemasan komunikasi diperoleh $r_{ix} = 0,856$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 9 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis pada skala kecemasan komunikasi tahap kedua diperoleh nilai $r_{ix} = 0,907$. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, maka penulis memaparkan *blue print* akhir dari skala kecemasan komunikasi pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12
Blue Print Akhir Skala Kecemasan Komunikasi

No.	Aspek	Sub-Aspek	Favorable	Unfavorable	Σ
1.	Internal	<i>Internal Discomfort</i>	2, 4, 5	6, 8, 9, 15, 19	8
2.	Eksternal	a. <i>Avoidance of Communication</i>		3, 11	2
		b. <i>Communication disruption</i>	10, 13, 16	17, 14, 12	6
		c. <i>Overcommunication</i>	18, 20, 21	1, 7	5
	Total				21

3. Pelaksanaan Penelitian RANIRY

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 hari pada tanggal 16 Juli hingga 19 Juli 2021 secara virtual melalui *google form* dengan membagikan *link* kuesioner penelitian melalui aplikasi *Whatapps* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Jumlah responden yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah 209 mahasiswa, namun responden yang

digunakan dalam penelitian adalah 200 orang mahasiswa, sedangkan 9 orang lainnya tidak memenuhi kriteria subjek penelitian.

C. Hasil Penelitian

1. Data Deskripsi (Kategorisasi)

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Kategorisasi ini bersifat relatif, sehingga luas interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2012).

a. Skala Harga Diri

Peneliti menguraikan analisis data deskriptif terhadap skala kecemasan komunikasi berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis empirik untuk melihat kenyataan yang

sebenarnya di lapangan. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini :

Tabel 4.13
Deskripsi Data Penelitian Harga Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Harga Diri	116	29	72,5	14,5	96	55	71,92	10,83

Keterangan rumus skor hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.13 analisis deskriptif data secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29, maksimal 116, mean 72,5 dan standar deviasi 14,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 55 maksimal 96, mean 71,92 dan standar deviasi 10,83. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi, dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorian pada skala harga diri.

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean empirik pada skala

SD= Standar Deviasi

n = Jumlah orang

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi harga diri dapat di lihat pada tabel 4.14 sebagai berikut ;

Tabel 4.14
Hasil Kategorisasi Harga Diri

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 77$	124 Orang	62 %
Sedang	$77 \leq X < 82$	39 Orang	19,5 %
Tinggi	$77 \leq X$	37 Orang	18,5 %
	Jumlah	200	100%

Hasil kategorisasi harga diri pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah mengalami *toxic positifity* memiliki harga diri pada kategori rendah yaitu sebanyak 124 orang (62%), kategori sedang sebanyak 39 orang (19,5%) dan kategori tinggi sebanyak 37 orang (18,5%). Hal ini berarti bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang pernah mengalami *toxic positifity* memiliki harga diri pada kategori rendah.

b. Skala Kecemasan Komunikasi

Peneliti menguraikan analisis data deskriptif terhadap skala kecemasan komunikasi berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis empirik untuk melihat kenyataan yang sebenarnya di lapangan. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4.15
Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan Komunikasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecemasan Komunikasi	84	21	52,5	10,5	68	21	53,2	8,54

Keterangan rumus skor hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.15 analisis deskriptif data secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, mean 52,5 dan standar deviasi 10,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 21 maksimal 68, mean 53,2 dan standar deviasi 8,54. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu

rendah, sedang dan tinggi, dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala kecemasan komunikasi.

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah orang

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi kecemasan komunikasi dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut ;

Tabel 4.16
Hasil Kategorisasi Kecemasan Komunikasi

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 44$	27	13,5 %
Sedang	$44 \leq X < 46$	13	6,5 %
Tinggi	$46 \leq X$	160	80 %
Jumlah		200	100 %

Hasil kategorisasi kecemasan komunikasi pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah mengalami *toxic positifity* memiliki kecemasan komunikasi pada kategori tinggi yaitu sebanyak 160 orang (80 %), kategori sedang sebanyak 13 orang (6,5%) dan

kategori rendah sebanyak 27 orang (13,5 %). Hal ini berarti bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang pernah mengalami *toxic positivity* memiliki kecemasan komunikasi pada kategori tinggi.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebagai langkah pertama dalam menganalisis data penelitian. Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah :

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (harga diri dan kecemasan komunikasi) dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 4.17
Uji Normalitas Skewness-Kurtosis

Variabel	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Harga Diri	-.161	.172	-1.244	.342
Kecemasan Komunikasi	-.591	.172	.278	.342

Adapun untuk mengetahui hasil uji normalitas menggunakan Skewness dan Kurtosis maka dilakukan perhitungan nilai Zskewness dan Zkurtosis. Zskewness dapat dihitung dari nilai Skewness / standar error (SE) Skewness,

begitu juga dengan nilai Zkurtosis dapat dihitung dari nilai Kurtosis / standar eror (SE) Kurtosis. Nilai Zskewness dan Zkurtosis dianggap normal jika berada dalam batasan antara -1,96 sd 1,96 (sering dibulatkan -2 sampai dengan 2). Namun apabila sampel berukuran besar (>200) maka untuk mengetahui uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai Skewness dan Kurtosisnya saja, tanpa membagi dengan standar errornya (Field, 2009).

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, hasil uji normalitas menggunakan teknik analisis Skewness dan Kurtosis menunjukkan bahwa variabel harga diri memiliki nilai statistik Skewness (-0.161) dan nilai statistik Kurtosis (-1.244) sedangkan variabel kecemasan komunikasi memiliki nilai statistik Skewness (-0.591) dan nilai statistik Kurtosis (0,278) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai statistik Skewness dan statistik Kurtosis untuk kedua variabel masih dalam batasan (-2 sampai dengan 2) maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.18 di bawah ini ;

Tabel 4.18
Hasil Uji Linieritas Kecemasan Komunikasi dan Harga Diri.

Variabel Penelitian	<i>F Deviation From Linearity</i>	P
Harga Diri dan Kecemasan Komunikasi	1.196	0.226

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian menggunakan teknik *test for linearity* di peroleh nilai *F Deviation from Linearity* = 1.196 dengan nilai $P = 0.226 (\geq 0.05)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier atau signifikan antara variabel Harga Diri dengan variabel Kecemasan Komunikasi.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi regresi Pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.19 di bawah ini ;

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Corelation</i>	P
Harga Diri dan Kecemasan Komunikasi	-0.658	0.000

Berdasarkan tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = -0.658$ yang merupakan korelasi negatif, yaitu terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kecemasan

komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Adanya hubungan tersebut mengartikan bahwa, semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di UIN Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di UIN Ar-Raniry.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $P=0,000$ ($P<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam diterima, yaitu ada hubungan negatif signifikan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Hasil analisis data nilai *r squared* (r^2) dapat dilihat pada tabel 4.20 di bawah ini:

Tabel 4.20

Measures of Association

Variabel Penelitian	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Harga Diri dan Kecemasan Komunikasi	-.658	.432	.743	.552

Sumbangan relatif pada penelitian ini yang terlihat dari analisis *Measures of Association* dengan nilai *R squared* (r^2) = 0,432 yang artinya terdapat 43,2 % pengaruh harga diri terhadap kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mangalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, sementara 56,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Hasil analisis korelasi *product moment* dari *Pearson* menunjukkan koefisien korelasi sebesar $-0,658$ dengan taraf signifikan $P=0,000$ artinya terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi, semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di UIN Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggara (2018) dengan judul Harga Diri dengan Kecemasan Berkomunikasi Terhadap Lawan Jenis Pada Remaja Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Berdasarkan nilai koefisien korelasi *product moment Pearson* sebesar $r = -0,140$ taraf signifikan $P=0,177$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi terhadap lawan jenis pada remaja siswi kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, sehingga

hipotesis yang diajukan ditolak. Namun berdasarkan hasil kedua kategorisasi variabel harga diri dan kecemasan berkomunikasi didapatkan hasil bahwa variabel harga diri berada pada katagorisasi sedang yang lebih besar dengan nilai 67 (70%) dan variabel kecemasan berkomunikasi berada pada katagorisasi sedang yang lebih besar dengan nilai 60 (63%). Hasil kategorisasi harga diri lebih besar daripada kecemasan berkomunikasi, artinya ada hubungan negatif signifikan antara harga diri dengan kecemasan berkomunikasi pada siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah mengalami *toxic positifity* memiliki harga diri pada kategori rendah yaitu sebanyak 124 orang (62%) sedangkan sisanya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 39 orang (19,5%), dan pada kategori tinggi sebanyak 37 orang (18,5%). Selain itu, hasil analisa data mengenai kecemasan komunikasi menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah mengalami *toxic positifity* memiliki kecemasan komunikasi pada kategori pada kategori tinggi yaitu sebanyak 160 orang (80%), sedangkan sianya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 27 orang (13,5%), dan kategori sedang sebanyak 13 orang (6,5 %).

Dari data tersebut dapat di analisa bahwa pada kategori rendah, sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang pernah mengalami *toxic positifity* memiliki harga diri pada kategori rendah sebanyak 124

mahasiswa (62%) dengan kecemasan komunikasi pada kategori tinggi sebanyak 160 mahasiswa (80%). Artinya dari 160 orang yang mengalami kecemasan komunikasi terdapat 124 orang memiliki harga diri pada kategori rendah sedangkan 36 orang lainnya berada pada kategori harga diri sedang dan tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rakhmat (2007) yang mengatakan bahwa harga diri yang rendah membuat individu kesulitan dan cemas dalam mengkomunikasikan gagasannya kepada individu lain. Sebaliknya, harga diri yang tinggi dapat membantu individu dalam mengatasi kecemasan, penolakan dan kesepian (Sarwono dan Meinarno, 2015)

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of asocation*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *R square* (r^2) = 0,432 yang artinya terdapat 43,2 % pengaruh harga diri terhadap kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mangalami *toxic positifity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniny, sementara 56,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Penelitian terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan komunikasi mahasiswa dilakukan oleh Irawatiningrum (2014) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Komunikasi Mahasiswa (Analisis Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga, Percaya Diri, Introversi, dan Harga Diri Terhadap Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiwa Ilmu Komunikasi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, menunjukkan hasil bahwa harga diri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecemasan komunikasi mahasiswa dengan nilai koefisien -0,156 (15,6%)

sedangkan sisanya dipengaruhi oleh pola komunikasi keluarga, kepercayaan diri, dan introversi.

Selain itu, Fathunnisa (2012) juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja di Panti Asuhan Muslimin. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, faktor penyesuaian diri mempengaruhi kecemasan komunikasi sebesar 55.8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepercayaan diri, konsep diri dan harga diri. Sehingga dapat diperkirakan bahwa kecemasan komunikasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti penyesuaian diri, konsep diri, pola komunikasi keluarga, kepercayaan diri, dan introversi.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah diantaranya adalah peneliti hanya melihat faktor harga diri saja, tidak pada faktor lain yang dapat menjadikan tinggi-rendahnya kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity*. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam bentuk angka yang kemudian di deskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga penelitian ini tidak mampu melihat dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data korelasi product moment dari Pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar sebesar $-0,658$ dengan taraf signifikan $P=0,000$ artinya terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, sehingga hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mengalami fase-fase tersulit dalam hidup adalah hal yang wajar, karena kita adalah manusia. Setiap orang punya hak yang sama untuk merasakan berbagai macam emosi baik positif maupun negatif. Seperti halnya bahagia, kita

semua berhak untuk merasa sedih, kecewa, marah dan putus asa. Dengan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, penulis berharap mahasiswa baik yang pernah mengalami *toxic positivity* maupun yang tidak mengalami kondisi tersebut dapat meningkatnya harga diri dan menyadari pentingnya berempati pada orang lain, menghargai orang lain, dan belajar mendengarkan tanpa menghakimi. Karena pada dasarnya, setiap orang punya beban mental yang berbeda-beda dengan kemampuan *survive* yang tidak selalu sama. Selain itu, peneliti juga berharap mahasiswa dapat meningkatkan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkombinasikan kedua metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Selanjutnya, peneliti juga menyarankan untuk menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan komunikasi pada mahasiswa yang mengalami *toxic positivity* agar mendapatkan gambaran yang lebih luas terkait dinamika psikologis mahasiswa yang pernah mengalami *toxic positivity* dari lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. G., Buda K. I., Prabhawita G.B., (2021) Film Fiksi Tentang Fenomena Toxic Positivity Balada Nanda Mencari Nama. *Jurnal Calaccitra*. LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar. Vol 1 (No.1) Hal. 7-8
- Arifin, S. B., (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung; Pustaka Setia.
- Atkinson, L. R., Atkinson, C. R., Smith E. E., Bem, J. D., (2010). *Pengantar Psikologi Jilid 2*. Tangerang ; Interaksara.
- Azwar, S., (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S., (1996). *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S., (2016). *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S., (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Baron, A. R., Byrne, D., (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Burgoon, K. J., (1976). *The Unwillingness to Communicate Scale Development and Validation*. Jurnal. Ebsco Publishing. Vol.13, Hal.61.
- Candra, I. W., I, Harini, I. G., Sumirta, I. N., (2017). *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Chasanah, N., (2020). *Berdamai dengan Kehilangan*. Yogyakarta: Psikologi Corner
- Coopersmith, S., (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*. San Fransisco and London: W.H. Freeman and Company.
- Deviyanthi, N.M.F.S., Wideasavitri, P.N., (2016). Hubungan Antara *Self-Efficacy* dengan Kecemasan Komunikasi dalam Mempresentasikan Tugas di Depan Kelas. *Jurnal Psikologi Udayana*. Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana. Vol. 3 (No.2) Hal. 342-353.
- Elviani.,(2020). Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh dan Aceh Besar. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fathunnisa, A., (2012). Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja di Panti Asuhan Muslimin. *Jurnal*. Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Vol.1 (No. 1) Hal 139

- Fausiah, F., Widury, J., (2014). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Field, A. P. (2009). *Discovering statistics using SPSS: (and sex, drugs and rock "n" roll)* (3rd ed). Los Angeles: SAGE Publications
- Irawatiningrum, S.,(2014) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Komunikasi Mahasiswa (Analisis Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga, Percaya Diri, Introversi, dan Harga Diri Terhadap Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Thesis*. Universitas Sebelas Maret.
- Jones, A. J., (2009). *Gender Dissimilarity and Leader-Member Exchange: The Mediating Effect of Communication Apprehension*. *Jurnal*. Regent University Vol. 2, Hal.8-9.
- Lola, Y. K., (2017). Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Pada Mahasiswa Preklinik Keperawatan Universitas Andalas Tahun 2016. *Thesis*. Universitas Andala.
- Legiran., Azis M. Z., Bellinawati. N., (2015). Faktor Resiko Stress dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal*. Universitas Sriwijaya Palembang. Vol.2 (No.2) Hal 198
- McCroskey, C. J., Butterfield, S. B., Payne S. K., (1989). *The Impact of Communication Apprehension on College Student Retention and Success*. A Priliminary Report. ACA Bulletin. *Journal of Communication Quartely*, Vol. 37 (No.2), 100-107.
- McCroskey, C. J., (1984). *The Communication Apprehension Persective*. Diakses dari <http://www.jamesmccroskey.com>
- Morissan., (2013) *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta; Prenadamedia Group
- Muharomi, S. L., (2012). Hubungan antara Tingkat Kecemasan Komunikasi dan Konsep Diri dengan Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Baru. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Muslimin, K., (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Berkomunikasi di Depan Umum. *Jurnal*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Diponegoro. Vol.2 (No.2) Hal. 44
- Oltmans, F. T., Emery, R. E., (2013). *Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Priyatno, D., (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta : Buku Seru.
- Rakhmat, J., (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung ; CV. Remaja Karya.
- Reber, S. A., Reber, Emily S., (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosenberg, M., (1965). *Society and the Adolsent Self-Image*. Priceton, New Jersey : Priceton University Press
- Santrock., J. W., (2012). *Perkembangan Masa Hidup* . Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S. W., Meinarno, E. A., (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Stuart., (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tafarodi, W. R., Swann W. B. Jr. (1995). *Self-Linking and Self-Competence as Dimensions of Global Self-Esteem: Initial validation of a Measure*. *Jurnal*. University of Texas of Austin. Vol. 65 (No.2) Hal. 324-326
- Upton, P., (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Utami, V., Hakim, L., Junaidin., (2019). Hubungan Harga Diri dengan Kecemasan Memilih Pasangan Hidup pada Perempuan Dewasa Awal. *Jurnal*. Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumba. Vol. 2 (No.2), Hal. 15-20





LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Administrasi Penelitian

- Surat Keputusan (SK) Skripsi
- Surat Izin Penelitian

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-600/Un.08/FPsi/Kp.00.4/05/2021

L. 1. 1

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 11 Desember 2020.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 25 Mei 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ihmatul Hidayat
NIM/Prodi : 160901044 / Psikologi
Judul : Hubungan Harga Diri dengan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa yang Mengalami *Toxic Positivity* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2020.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 Mei 2021 M
13 Syawal 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-
RANIRY FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B260/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/3/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala ICT Center Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IHMATUL HIDAYAT / 160901044**
Semester/Jurusan : X / Psikologi
Alamat sekarang : Alue Naga, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Antara Harga Diri dengan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa yang Mengalami Toxic Positivity di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Maret 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

Berlaku sampai : 01 April 2021



LAMPIRAN 2

Tabulasi CVR

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

TABULASI CVR

No.	Koefisien Cvr Harga Diri				
	Nilai SME 1	Nilai SME 2	Nilai SME 3	Jumlah E	CVR
1.	1	1	0	2	0,333333
2.	1	1	0	2	0,333333
3.	1	1	1	3	1
4.	1	1	1	3	1
5.	1	1	1	3	1
6.	1	1	0	2	0,333333
7.	1	1	0	2	0,333333
8.	1	1	1	3	1
9.	1	1	0	2	0,333333
10.	1	1	1	3	1
11.	1	1	1	3	1
12.	1	1	0	2	0,333333
13.	1	1	0	2	0,333333
14.	1	1	1	3	1
15.	1	1	1	3	1
16.	1	1	1	3	1
17.	1	1	0	2	0,333333
18.	1	1	0	2	0,333333
19.	1	1	1	3	1
20.	1	1	1	3	1
21.	1	1	0	2	0,333333
22.	1	1	0	2	0,333333
23.	1	1	1	3	1
24.	1	1	0	2	0,333333
25.	1	1	0	2	0,333333
26.	1	0	0	2	0,333333
27.	1	1	0	2	0,333333
28.	1	0	0	2	0,333333
29.	1	1	0	2	0,333333
30.	1	1	0	2	0,333333
31.	1	1	0	2	0,333333
32.	1	1	0	2	0,333333

No.	Koefisien Cvr Kecemasan Komunikasi				
	Nilai SME 1	Nilai SME 2	Nilai SME 3	Jumlah E	CVR
1.	1	1	1	3	1
2.	1	1	1	3	1
3.	1	1	1	3	1
4.	1	1	0	2	0,33333333
5.	1	1	1	3	1
6.	1	1	0	2	0,33333333
7.	1	1	0	2	0,33333333
8.	1	1	1	3	1
9.	1	1	1	3	1
10.	1	1	1	3	1
11.	1	1	0	2	0,33333333
12.	1	1	0	2	0,33333333
13.	1	1	1	3	1
14.	1	1	1	3	1
15.	1	1	1	3	1
16.	1	1	0	2	0,33333333
17.	1	1	1	3	1
18.	1	1	1	3	1
19.	1	1	1	3	1
20.	1	1	1	3	1
21.	1	1	1	3	1
22.	1	1	0	2	0,33333333
23.	1	1	0	2	0,33333333
24.	1	1	0	2	0,33333333
25.	1	1	1	3	1
26.	1	1	0	2	0,33333333
27.	1	1	1	3	1
28.	1	1	1	3	1
29.	1	1	1	3	1
30.	1	1	0	2	0,33333333

AR-RANIRY



LAMPIRAN 3

AR-RANIRY
Kuesioner Uji Coba

KUESIONER UJI COBA

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Saya Ihmatul Hidayat mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian mengenai Toxic Positivity, guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana Strata-1 (S1).

Kriteria Responden

Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/i yang pernah mengalami toxic positivity. Kuesioner berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman saudara/i yang pernah mendapat/mengalami toxic positivity dari lingkungan ketika berkomunikasi.

Toxic positivity merupakan respon yang berisi ungkapan-ungkapan positif yang di berikan lawan bicara tanpa pertimbangan aspek emosional yang baik. Toxic positivity memandang bahwa hanya hal-hal positif yang benar dan menolak apapun yang bersifat negatif termasuk emosi negatif seperti sedih, marah, kecewa, putus asa dsb. Beberapa contoh ungkapan dari seseorang yang dapat di kategorikan toxic positivity adalah “lihat positifnya saja, hidupmu lebih beruntung hanya kamu saja yang kurang bersyukur, kamu terlalu lebay, santai aja dong jangan baperan, masalahku lebih besar dari masalah yang kamu hadapi”

Apabila saudara/i merasa memenuhi kriteria responden di atas, saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi beberapa pernyataan yang terdapat dalam google form ini.

Ketentuan Penelitian

1. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban berdasarkan pengalaman yang saudara/i alami.
2. Data yang dikumpulkan akan di olah secara bersamaan, sehingga jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi citra diri/nilai pribadi saudara.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan hanya kepentingan penelitian yang dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terima kasih. Jazakumullahu khairan.

Salam Hormat,
Ihmatul Hidayat

DEMOGRAFI RESPONDEN

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin :
Fakultas :
Asal Daerah :
Pendidikan terakhir orang tua :
Ayah :
Ibu :

Screening Awal

Note :

Apabila saudara/i pernah mengalami hal tersebut, maka saudara/i dapat melanjutkan ke bagian selanjutnya. Namun apabila anda tidak pernah mengalami hal tersebut, maka saudara/i tidak dapat melanjutkan ke bagian selanjutnya. Misalnya ketika saya berada dalam suatu masalah dan ingin menangis, orang-orang berkata jangan lemah atau seharusnya kamu kuat.

Pernyataan	Pernah	Tidak Pernah
Apakah saudara/i pernah mengalami kondisi dimana ketika saudara/i sedang merasakan emosi negatif (seperti sedih, kecewa, marah), lingkungan memaksa saudara/i untuk tetap dalam emosi positif atau mengabaikan emosi negatif yang seharusnya saudara/i rasakan.		

SKALA HARGA DIRI

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1. Saya berterimakasih pada diri sendiri setelah melewati banyak kesulitan dalam hidup				
2. Saya merasa tidak mampu untuk menyayangi diri sendiri				
3. Saya senang membaca buku untuk mengisi waktu luang				

4. Saat keinginan saya tidak tercapai saya sering marah pada diri sendiri				
5. Saya selalu berpikir dengan tenang sebelum berpendapat				
6. Saya jarang berterimakasih pada diri sendiri setelah melewati banyak kesulitan dalam hidup				
7. Saya tetap berperilaku baik pada orang yang suka menghujat saya				
8. Saya bergadang di akhir pekan untuk menonton film				
9. Saat sedang banyak masalah, saya akan menghadapinya dengan tenang				
10. Saya merasa ragu untuk berpendapat ketika sedang berdiskusi				
11. Walaupun sedang marah, saya tetap menghargai pendapat orang lain				
12. Saya sering menunda-nunda shalat wajib				
13. Teman-teman saya selalu memberikan dukungan yang baik untuk saya				
14. Saya tidak mampu menyelesaikan persoalan yang baru saya hadapi				
15. Saya yakin bisa menghadapi tantangan selama perkuliahan dengan baik				
16. Saya sulit menjadi bagian dari <i>support system</i> seseorang				
17. Saya tidak merasa rugi menolong orang yang membutuhkan				
18. Pola makan saya sangat tidak teratur saat berada jauh dari rumah				
19. Saya suka berolahraga setiap akhir pekan				
20. Saya merasa orang-orang di dekat saya tidak bisa menerima kekurangan saya				
21. Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan baik				
22. Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam banyak hal				
23. Saya tidak pernah meninggalkan shalat wajib				
24. Saya belum berhasil mencapai target telah saya buat selama perkuliahan dengan baik				

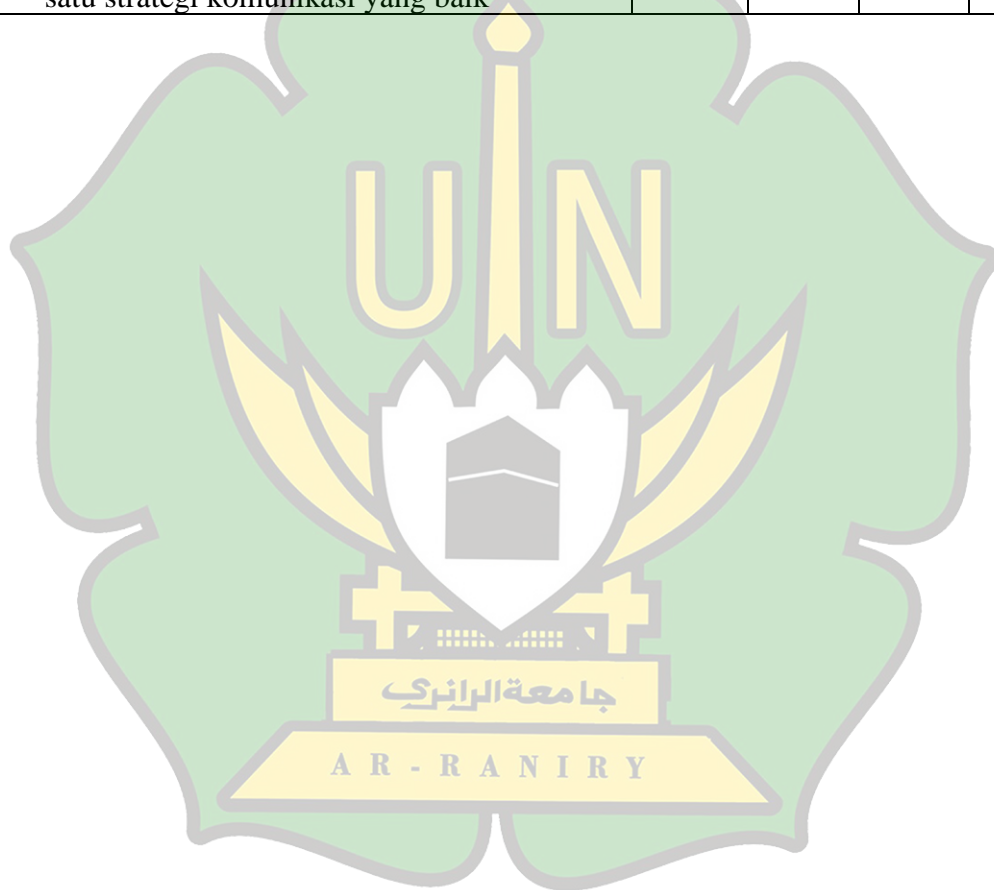
25. Saat suasana perasaan saya sedang buruk, saya akan melakukan sesuatu untuk menghibur diri				
26. Saya terlalu sibuk dan tidak sempat meluangkan waktu untuk melakukan hobi				
27. Saya selalu mendukung hal-hal baik yang diinginkan teman-teman saya				
28. Saya tidak mampu mengendalikan diri saat sedang marah				
29. Saya mampu mencapai target yang telah saya buat selama perkuliahan				
30. Terkadang saya menorobos lampu merah meskipun tau hal tersebut dapat merugikan diri saya				
31. Saya menjaga pola makan dan pola tidur dengan baik				
32. Ketika sedang marah, saya cenderung berbicara kasar				

SKALA KECEMASAN KOMUNIKASI

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1. Saya merasa tidak nyaman membicarakan permasalahan pribadi saya pada orang lain				
2. Saya merespon pembicaraan orang lain sesuai dengan topik pembahasan				
3. Saya merasa panik jika harus berbicara di depan banyak orang				
4. Saya senang menceritakan kehidupan saya pada teman-teman saya				
5. Saya malu mengkomunikasikan kesedihan yang sedang saya rasakan pada orang lain				
6. Saya menemui orang-orang terdekat saya saat merasa stress				
7. Saya merasa gugup menatap mata lawan bicara saya				
8. Saya senang berbicara dengan siapa saja dan kapan saja				

9. Saya khawatir, orang lain tidak dapat memahami apa yang ingin saya sampaikan				
10. Saya menguasai topik pembahasan dengan baik sebelum berbicara				
11. Saya menghindari orang-orang yang sering menghakimi saya ketika berkomunikasi				
12. Saya dapat bicara dengan orang lain tanpa malu				
13. Terkadang, saya menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi dengan diam				
14. Dalam situasi apapun, saya tetap berbicara dengan tenang				
15. Saya sulit menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain				
16. Jika bertemu dengan teman-teman di kampus, saya menceritakan banyak hal pada mereka				
17. Seharusnya saya tidak membicarakan hal-hal yang bersifat <i>personal</i> pada banyak orang				
18. Saya menyusun strategi komunikasi yang tepat sebelum berbicara di depan banyak orang				
19. Saya merasa tidak memiliki keterampilan yang baik dalam berkomunikasi				
20. Saya merasa memiliki keterampilan <i>public speaking</i> yang bagus				
21. Saya menjawab dengan singkat jika orang lain bertanya mengenai permasalahan yang sedang saya hadapi				
22. Saya berpikir dengan tenang sebelum berbicara				
23. Saya tidak mampu menyusun strategi komunikasi yang tepat ketika berbicara di depan banyak orang				
24. Saya mampu mengatur bahasa yang baik dalam berkomunikasi				
25. Terkadang saya merasa tidak tau harus berkata apa saat presentasi di depan kelas				
26. Saya berbicara dengan tenang di depan banyak orang				

27. Terkadang saya merasa berlebihan dalam merespon pembicaraan orang lain				
28. Ketika melakukan presentasi didepan kelas, terkadang saya berbicara tidak sesuai dengan topik				
29. Saya membuat lelucon yang aneh agar merasa nyaman ketika berbicara dengan orang lain				
30. Saya berbicara dengan sopan sebagai salah satu strategi komunikasi yang baik				





LAMPIRAN 4

AR-RANIRY

Tabulasi Data Uji Coba

28	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	73
29	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	108
30	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	1	4	3	1	94	
31	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	1	1	62	
32	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
33	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
34	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122
35	4	4	1	3	3	3	4	1	3	2	3	1	3	4	4	4	4	1	1	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	1	2	89	
36	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	92	
37	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	83
38	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	75	
39	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	81	
40	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	78	
41	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	76	
42	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	78	
43	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	1	2	2	77	
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	85	
45	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	4	2	79	
46	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	1	99
47	4	3	3	2	3	4	3	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	89	
48	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	1	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	81	
49	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	4	3	4	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	87	
50	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	91	
51	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	77	
52	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	92	
53	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	76
54	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	81	
55	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	86	
56	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	86	
57	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	2	106	
58	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	79	
59	4	2	3	2	3	1	4	1	4	1	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	81	
60	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	75	

No. Resp	Nomor Butir – Skala Kecemasan Komunikasi																													Skor Y		
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 5	Y2 7	Y2 8	Y2 9		Y3 0	
1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	77
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	4	4	1	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	72
3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	78	
4	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	4	1	50	
5	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	63	
6	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75	
7	4	1	2	3	2	1	2	2	4	2	2	2	4	1	3	2	4	1	4	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	69	
8	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	75	
9	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	74
10	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	78
11	4	1	2	2	2	1	4	1	4	2	4	1	2	1	4	1	4	2	2	1	4	1	4	1	2	1	4	4	4	1	71	
12	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	68
13	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	1	2	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	78	
14	4	1	4	3	4	4	1	1	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	4	1	71
15	2	1	3	3	4	1	3	4	3	1	3	1	4	1	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	3	1	68
16	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
17	3	2	3	3	4	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	1	73	
18	2	2	2	2	2	4	1	2	1	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	63
19	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	78	
20	3	1	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	86	
21	3	1	2	2	2	1	4	1	4	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	69	
22	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	65
23	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	67	
24	4	1	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	1	3	2	4	2	3	2	4	1	85	
25	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	60

26	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	82	
27	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	81		
28	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	84		
29	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	4	2	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	4	1	59	
30	4	1	4	3	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	76	
31	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86	
32	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	54	
33	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
34	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	51	
35	2	1	2	3	3	1	2	3	4	1	4	4	1	2	4	3	4	1	1	2	3	3	2	2	4	2	1	1	1	1	68	
36	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	73	
37	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	69	
38	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	88	
39	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	87	
40	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	80	
41	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	86	
42	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	75	
43	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	78	
44	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	81	
45	4	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	3	3	1	73	
46	3	1	1	3	2	3	1	3	3	1	4	2	3	3	1	4	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	62
47	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	74	
48	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	82	
49	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2	4	1	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	76	
50	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	70	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	89		
52	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	73	
53	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	91	
54	3	2	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	80		
55	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	76		
56	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	78	

57	3	2	1	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	70		
58	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	91	
59	3	2	3	1	3	2	3	1	4	1	3	2	1	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	1	74	
60	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	84





- Reliabilitas Skala Harga Diri Sebelum Aitem Gugur
- Reliabilitas Skala Harga Diri Setelah Aitem Gugur
- Reliabilitas Skala Kecemasan Komunikasi Sebelum Aitem Gugur
- Reliabilitas Kecemasan Komunikasi Setelah Aitem Gugur

RELIABILITAS SKALA HARGA DIRI
(sebelum aitem gugur dibuang)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,930	,933	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,4000	,66892	60
VAR00002	2,7833	,84556	60
VAR00003	2,7500	,79458	60
VAR00004	2,5667	,87074	60
VAR00005	3,1167	,52373	60
VAR00006	2,6500	,91735	60
VAR00007	2,9333	,73338	60
VAR00008	2,2833	,95831	60
VAR00009	3,0333	,63691	60
VAR00010	2,4167	,84956	60
VAR00011	3,1833	,65073	60
VAR00012	2,6167	,97584	60
VAR00013	3,0833	,67124	60
VAR00014	2,8000	,81926	60
VAR00015	3,3000	,59089	60
VAR00016	2,8000	,85964	60
VAR00017	3,5500	,59447	60
VAR00018	1,8000	,87914	60
VAR00019	2,6667	,85701	60
VAR00020	2,6833	,87317	60
VAR00021	3,1000	,62977	60
VAR00022	2,5833	,82937	60
VAR00023	3,1167	,80447	60
VAR00024	2,3167	,83345	60
VAR00025	3,3667	,51967	60
VAR00026	2,5667	,81025	60
VAR00027	3,2333	,53256	60
VAR00028	2,5000	,81303	60
VAR00029	2,7333	,79972	60
VAR00030	2,2333	,87074	60
VAR00031	2,5500	,87188	60

VAR00032	2,5667	,87074	60
----------	--------	--------	----

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,790	1,800	3,550	1,750	1,972	,151	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85,8833	192,139	,332	.	,930
VAR00002	86,5000	181,678	,718	.	,926
VAR00003	86,5333	192,863	,238	.	,931
VAR00004	86,7167	181,596	,699	.	,926
VAR00005	86,1667	189,362	,632	.	,927
VAR00006	86,6333	179,389	,754	.	,925
VAR00007	86,3500	185,926	,614	.	,927
VAR00008	87,0000	194,305	,132	.	,934
VAR00009	86,2500	186,903	,657	.	,927
VAR00010	86,8667	184,965	,565	.	,927
VAR00011	86,1000	190,092	,459	.	,929
VAR00012	86,6667	182,667	,574	.	,927
VAR00013	86,2000	188,637	,524	.	,928
VAR00014	86,4833	186,695	,508	.	,928
VAR00015	85,9833	188,220	,628	.	,927
VAR00016	86,4833	184,457	,580	.	,927
VAR00017	85,7333	192,572	,353	.	,930
VAR00018	87,4833	187,644	,429	.	,929
VAR00019	86,6167	192,783	,220	.	,932
VAR00020	86,6000	183,159	,627	.	,927
VAR00021	86,1833	188,593	,564	.	,928
VAR00022	86,7000	184,383	,607	.	,927
VAR00023	86,1667	187,294	,491	.	,928
VAR00024	86,9667	182,745	,679	.	,926
VAR00025	85,9167	190,349	,567	.	,928
VAR00026	86,7167	185,969	,549	.	,928
VAR00027	86,0500	191,845	,449	.	,929
VAR00028	86,7833	181,868	,740	.	,925
VAR00029	86,5500	186,353	,538	.	,928
VAR00030	87,0500	188,116	,413	.	,929
VAR00031	86,7333	185,453	,528	.	,928
VAR00032	86,7167	183,122	,631	.	,927

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89,2833	198,749	14,09783	32

RELIABILITAS SKALA HARGA DIRI
(setelah aitem gugur dibuang)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,937	,939	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,4000	,66892	60
VAR00002	2,7833	,84556	60
VAR00004	2,5667	,87074	60
VAR00005	3,1167	,52373	60
VAR00006	2,6500	,91735	60
VAR00007	2,9333	,73338	60
VAR00009	3,0333	,63691	60
VAR00010	2,4167	,84956	60
VAR00011	3,1833	,65073	60
VAR00012	2,6167	,97584	60
VAR00013	3,0833	,67124	60
VAR00014	2,8000	,81926	60
VAR00015	3,3000	,59089	60
VAR00016	2,8000	,85964	60
VAR00017	3,5500	,59447	60
VAR00018	1,8000	,87914	60
VAR00020	2,6833	,87317	60
VAR00021	3,1000	,62977	60
VAR00022	2,5833	,82937	60
VAR00023	3,1167	,80447	60
VAR00024	2,3167	,83345	60
VAR00025	3,3667	,51967	60
VAR00026	2,5667	,81025	60
VAR00027	3,2333	,53256	60
VAR00028	2,5000	,81303	60
VAR00029	2,7333	,79972	60
VAR00030	2,2333	,87074	60
VAR00031	2,5500	,87188	60
VAR00032	2,5667	,87074	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,813	1,800	3,550	1,750	1,972	,157	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78,1833	176,457	,350	.	,937
VAR00002	78,8000	166,807	,715	.	,933
VAR00004	79,0167	166,491	,707	.	,933
VAR00005	78,4667	173,846	,652	.	,935
VAR00006	78,9333	164,063	,775	.	,932
VAR00007	78,6500	170,469	,633	.	,935
VAR00009	78,5500	171,608	,666	.	,934
VAR00010	79,1667	169,395	,588	.	,935
VAR00011	78,4000	174,515	,476	.	,936
VAR00012	78,9667	168,541	,538	.	,936
VAR00013	78,5000	173,407	,524	.	,936
VAR00014	78,7833	170,884	,540	.	,936
VAR00015	78,2833	172,681	,650	.	,935
VAR00016	78,7833	169,020	,598	.	,935
VAR00017	78,0333	176,948	,368	.	,937
VAR00018	79,7833	173,122	,399	.	,937
VAR00020	78,9000	168,024	,634	.	,934
VAR00021	78,4833	173,644	,548	.	,936
VAR00022	79,0000	169,186	,614	.	,935
VAR00023	78,4667	172,829	,456	.	,937
VAR00024	79,2667	167,453	,695	.	,934
VAR00025	78,2167	174,817	,585	.	,935
VAR00026	79,0167	170,423	,570	.	,935
VAR00027	78,3500	176,130	,475	.	,936
VAR00028	79,0833	166,925	,740	.	,933
VAR00029	78,8500	171,418	,529	.	,936
VAR00030	79,3500	173,045	,407	.	,937
VAR00031	79,0333	171,253	,487	.	,936
VAR00032	79,0167	168,457	,616	.	,935

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81,5833	183,129	13,53250	29

RELIABILITAS SKALA KECEMASAN KOMUNIKASI
(sebelum aitem gugur di buang)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,856	,849	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,2500	,70410	60
VAR00002	1,8167	,70089	60
VAR00003	2,5167	,87317	60
VAR00004	2,6667	,75165	60
VAR00005	3,0667	,73338	60
VAR00006	2,1000	,85767	60
VAR00007	2,3333	,83700	60
VAR00008	2,2167	,88474	60
VAR00009	2,9333	,82064	60
VAR00010	1,8500	,54695	60
VAR00011	3,1833	,81286	60
VAR00012	2,2667	,79972	60
VAR00013	3,1833	,74769	60
VAR00014	2,0333	,71228	60
VAR00015	2,5667	,81025	60
VAR00016	2,5833	,84956	60
VAR00017	3,5500	,50169	60
VAR00018	1,7833	,58488	60
VAR00019	2,4833	,87317	60
VAR00020	2,3167	,72467	60
VAR00021	3,1500	,57711	60
VAR00022	1,8500	,54695	60
VAR00023	2,3333	,77387	60
VAR00024	1,9833	,59636	60
VAR00025	2,3333	,85701	60
VAR00026	2,2000	,68396	60
VAR00027	2,5667	,76727	60
VAR00028	2,2667	,79972	60
VAR00029	2,8667	,79119	60
VAR00030	1,6500	,63313	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,463	1,650	3,550	1,900	2,152	,250	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70,6500	93,892	,165	.	,857
VAR00002	72,0833	89,637	,490	.	,848
VAR00003	71,3833	84,647	,699	.	,841
VAR00004	71,2333	87,606	,601	.	,845
VAR00005	70,8333	92,514	,254	.	,855
VAR00006	71,8000	92,739	,191	.	,857
VAR00007	71,5667	86,555	,602	.	,844
VAR00008	71,6833	87,915	,478	.	,848
VAR00009	70,9667	92,473	,221	.	,856
VAR00010	72,0500	91,133	,498	.	,849
VAR00011	70,7167	94,444	,097	.	,860
VAR00012	71,6333	89,829	,407	.	,850
VAR00013	70,7167	95,969	,007	.	,861
VAR00014	71,8667	90,829	,390	.	,851
VAR00015	71,3333	87,650	,549	.	,846
VAR00016	71,3167	88,627	,455	.	,849
VAR00017	70,3500	97,994	-,162	.	,862
VAR00018	72,1167	91,461	,432	.	,850
VAR00019	71,4167	86,383	,585	.	,844
VAR00020	71,5833	88,688	,544	.	,847
VAR00021	70,7500	98,903	-,227	.	,864
VAR00022	72,0500	91,675	,445	.	,850
VAR00023	71,5667	86,758	,643	.	,843
VAR00024	71,9167	90,451	,514	.	,848
VAR00025	71,5667	84,453	,727	.	,840
VAR00026	71,7000	88,824	,570	.	,846
VAR00027	71,3333	90,870	,354	.	,852
VAR00028	71,6333	87,829	,545	.	,846
VAR00029	71,0333	98,134	-,136	.	,866
VAR00030	72,2500	93,581	,217	.	,855

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
73,9000	96,634	9,83025	30

**RELIABILITAS SKALA KECEMASAN KOMUNIKASI
(Setelah aitem gugur dibuang)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,909	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	1,8167	,70089	60
VAR00003	2,5167	,87317	60
VAR00004	2,6667	,75165	60
VAR00005	3,0667	,73338	60
VAR00007	2,3333	,83700	60
VAR00008	2,2167	,88474	60
VAR00010	1,8500	,54695	60
VAR00012	2,2667	,79972	60
VAR00014	2,0333	,71228	60
VAR00015	2,5667	,81025	60
VAR00016	2,5833	,84956	60
VAR00018	1,7833	,58488	60
VAR00019	2,4833	,87317	60
VAR00020	2,3167	,72467	60
VAR00022	1,8500	,54695	60
VAR00023	2,3333	,77387	60
VAR00024	1,9833	,59636	60
VAR00025	2,3333	,85701	60
VAR00026	2,2000	,68396	60
VAR00027	2,5667	,76727	60
VAR00028	2,2667	,79972	60

Summary Item Statistics

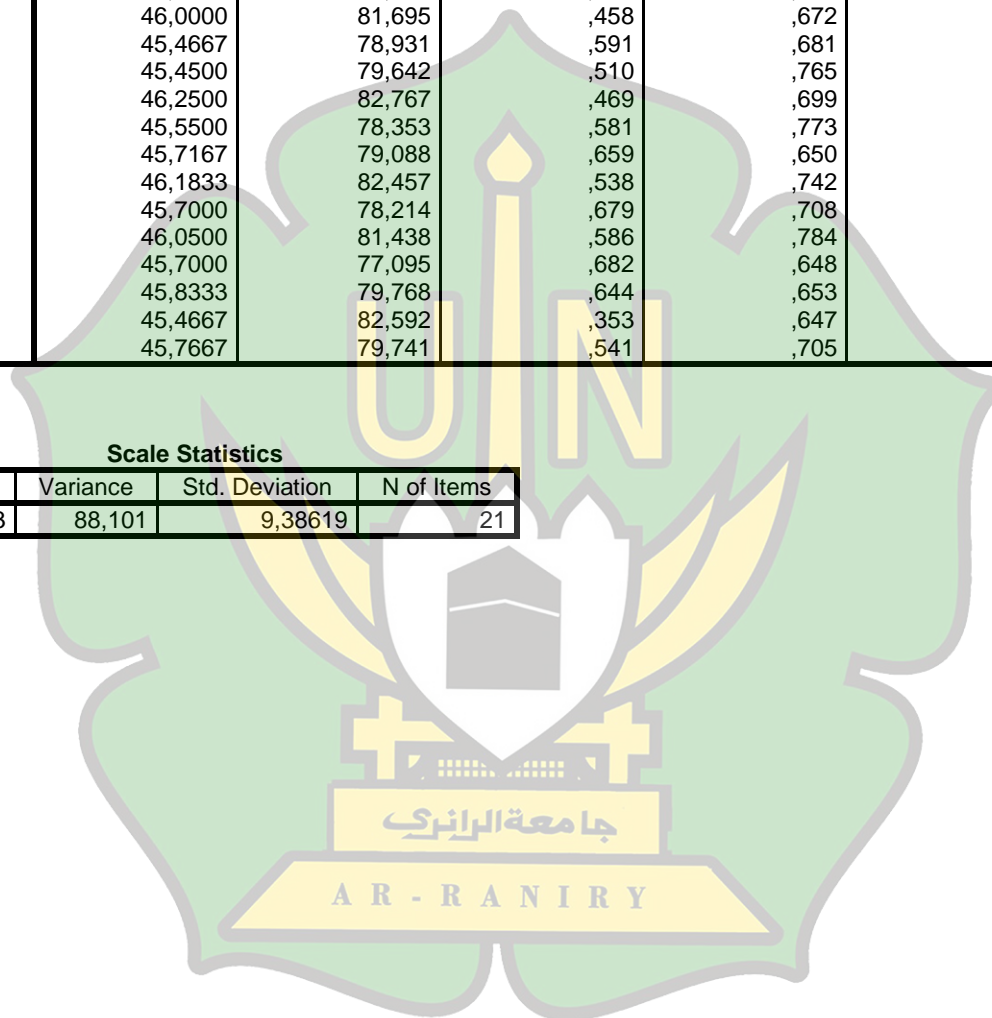
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,287	1,783	3,067	1,283	1,720	,106	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	46,2167	81,122	,514	,633	,904
VAR00003	45,5167	76,220	,729	,731	,898
VAR00004	45,3667	79,389	,608	,643	,901
VAR00005	44,9667	84,846	,201	,405	,911
VAR00007	45,7000	78,722	,584	,730	,902
VAR00008	45,8167	79,779	,477	,677	,905
VAR00010	46,1833	82,491	,534	,640	,904
VAR00012	45,7667	81,538	,410	,549	,906
VAR00014	46,0000	81,695	,458	,672	,905
VAR00015	45,4667	78,931	,591	,681	,902
VAR00016	45,4500	79,642	,510	,765	,904
VAR00018	46,2500	82,767	,469	,699	,905
VAR00019	45,5500	78,353	,581	,773	,902
VAR00020	45,7167	79,088	,659	,650	,900
VAR00022	46,1833	82,457	,538	,742	,904
VAR00023	45,7000	78,214	,679	,708	,899
VAR00024	46,0500	81,438	,586	,784	,902
VAR00025	45,7000	77,095	,682	,648	,899
VAR00026	45,8333	79,768	,644	,653	,901
VAR00027	45,4667	82,592	,353	,647	,907
VAR00028	45,7667	79,741	,541	,705	,903

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48,0333	88,101	9,38619	21





LAMPIRAN 6

جامعة الرانيري

Kuesioner Penelitian

AR-RANIRY

KUESIONER PENELITIAN

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Saya Ihmatul Hidayat mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian mengenai Toxic Positivity, guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana Strata-1 (S1).

Kriteria Responden

Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang pernah mengalami toxic positivity. Kuesioner berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman saudara/i yang pernah mendapat/mengalami toxic positivity dari lingkungan ketika berkomunikasi. Toxic positivity merupakan respon yang berisi ungkapan-ungkapan positif yang di berikan lawan bicara tanpa pertimbangan aspek emosional yang baik. Toxic positivity memandang bahwa hanya hal-hal positif yang benar dan menolak apapun yang bersifat negatif termasuk emosi negatif seperti sedih, marah, kecewa, putus asa dsb. Beberapa contoh ungkapan dari seseorang yang dapat di kategorikan toxic positivity adalah “lihat positifnya saja, hidupmu lebih beruntung hanya kamu saja yang kurang bersyukur, kamu terlalu lebay, santai aja dong jangan baperan, masalahku lebih besar dari masalah yang kamu hadapi”

Apabila saudara/i merasa memenuhi kriteria responden di atas, saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi beberapa pernyataan yang terdapat dalam google form ini.

Ketentuan Penelitian

1. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban berdasarkan pengalaman yang saudara/i alami.
2. Data yang dikumpulkan akan di olah secara bersamaan, sehingga jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi citra diri/nilai pribadi saudara.
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan hanya kepentingan penelitian yang dijamin kerahasiaannya

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terima kasih. Jazakumullahu khairan.

AR - RANIRY

Salam Hormat,
Ihmatul Hidayat

Screening Awal

Note :

Apabila saudara/i pernah mengalami hal tersebut, maka saudara/i dapat melanjutkan ke bagian selanjutnya. Namun apabila anda tidak pernah mengalami hal tersebut, maka saudara/i tidak dapat melanjutkan ke bagian selanjutnya. Misalnya ketika saya berada dalam suatu masalah dan ingin menangis, orang-orang berkata jangan lemah atau seharusnya kamu kuat.

Pernyataan	Pernah	Tidak Pernah
Apakah saudara/i pernah mengalami kondisi dimana ketika saudara/i sedang merasakan emosi negatif (seperti sedih, kecewa, marah), lingkungan memaksa saudara/i untuk tetap dalam emosi positif atau mengabaikan emosi negatif yang seharusnya saudara/i rasakan.		

SKALA HARGA DIRI

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1. Saya berterimakasih pada diri sendiri setelah melewati banyak kesulitan dalam hidup				
2. Saya merasa tidak mampu untuk menyayangi diri sendiri				
3. Saat keinginan saya tidak tercapai saya sering marah pada diri sendiri				
4. Saya selalu berpikir dengan tenang sebelum berpendapat				
5. Saya jarang berterimakasih pada diri sendiri setelah melewati banyak kesulitan dalam hidup				
6. Saya tetap berperilaku baik pada orang yang suka menghujat saya				
7. Saat sedang banyak masalah, saya akan menghadapinya dengan tenang				
8. Saya merasa ragu untuk berpendapat ketika sedang berdiskusi				
9. Walaupun sedang marah, saya tetap menghargai pendapat orang lain				
10. Saya sering menunda-nunda shalat wajib				
11. Teman-teman saya selalu memberikan dukungan yang baik untuk saya				
12. Saya tidak mampu menyelesaikan persoalan yang baru saya hadapi				

13. Saya yakin bisa menghadapi tantangan selama perkuliahan dengan baik				
14. Saya sulit menjadi bagian dari <i>support system</i> seseorang				
15. Saya tidak merasa rugi menolong orang yang membutuhkan				
16. Pola makan saya sangat tidak teratur saat berada jauh dari rumah				
17. Saya merasa orang-orang di dekat saya tidak bisa menerima kekurangan saya				
18. Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan baik				
19. Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam banyak hal				
20. Saya tidak pernah meninggalkan shalat wajib				
21. Saya belum berhasil mencapai target telah saya buat selama perkuliahan dengan baik				
22. Saat suasana perasaan saya sedang buruk, saya akan melakukan sesuatu untuk menghibur diri				
23. Saya terlalu sibuk dan tidak sempat meluangkan waktu untuk melakukan hobi				
24. Saya selalu mendukung hal-hal baik yang diinginkan teman-teman saya				
25. Saya tidak mampu mengendalikan diri saat sedang marah				
26. Saya mampu mencapai target yang telah saya buat selama perkuliahan				
27. Terkadang saya menyorobos lampu merah meskipun tau hal tersebut dapat merugikan diri saya				
28. Saya menjaga pola makan dan pola tidur dengan baik				
29. Ketika sedang marah, saya cenderung berbicara kasar				

SKALA KECEMASAN KOMUNIKASI

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1. Saya merespon pembicaraan orang lain sesuai dengan topik pembahasan				
2. Saya merasa panik jika harus berbicara di depan banyak orang				
3. Saya senang menceritakan kehidupan saya pada teman-teman saya				

4. Saya malu mengkomunikasikan kesedihan yang sedang saya rasakan pada orang lain				
5. Saya merasa gugup menatap mata lawan bicara saya				
6. Saya senang berbicara dengan siapa saja dan kapan saja				
7. Saya menguasai topik pembahasan dengan baik sebelum berbicara				
8. Saya dapat bicara dengan orang lain tanpa malu				
9. Dalam situasi apapun, saya tetap berbicara dengan tenang				
10. Saya sulit menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain				
11. Jika bertemu dengan teman-teman di kampus, saya menceritakan banyak hal pada mereka				
12. Saya menyusun strategi komunikasi yang tepat sebelum berbicara di depan banyak orang				
13. Saya merasa tidak memiliki keterampilan yang baik dalam berkomunikasi				
14. Saya merasa memiliki keterampilan <i>public speaking</i> yang bagus				
15. Saya berpikir dengan tenang sebelum berbicara				
16. Saya tidak mampu menyusun strategi komunikasi yang tepat ketika berbicara di depan banyak orang				
17. Saya mampu mengatur bahasa yang baik dalam berkomunikasi				
18. Terkadang saya merasa tidak tau harus berkata apa saat presentasi di depan kelas				
19. Saya berbicara dengan tenang di depan banyak orang				
20. Terkadang saya merasa berlebihan dalam merespon pembicaraan orang lain				
21. Ketika melakukan presentasi didepan kelas, terkadang saya berbicara tidak sesuai dengan topik				



LAMPIRAN 7

Tabulasi Data Penelitian

AR-RANIRY

DATA TABULASI PENELITIAN SKALA HARGA DIRI DAN KECEMASAN KOMUNIKASI

No. Resp	NOMOR BUTIR – SKALA HARGA DIRI																											TOTAL			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27		X28	X29	
1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	1	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2	1	76	
2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	90	
3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	78	
4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	76	
5	4	2	1	4	1	3	3	1	4	2	4	2	3	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	1	71	
6	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	66	
7	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	86	
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	79
9	4	2	3	3	3	3	3	1	4	1	3	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	4	3	3	2	1	1	1	1	63	
10	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	73	
11	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	1	4	2	93	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
14	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	83	
15	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	78	
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	75	
17	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	78	
18	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	80	
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	77	
20	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	73	
21	1	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	69	
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	84	
23	4	1	1	4	2	4	3	1	4	1	4	1	2	1	4	1	1	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	64	

24	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	89
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	85
26	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	75
27	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	79
28	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	77
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	80
30	2	2	1	4	1	2	4	2	4	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	1	1	4	3	3	2	1	1	1	1	61
31	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	1	2	1	2	4	2	3	2	4	1	1	3	68
32	4	3	2	4	2	1	3	2	3	1	2	1	4	2	4	1	2	2	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	60
33	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	83
34	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	3	2	4	2	4	3	3	2	2	1	1	2	69
35	4	3	3	4	2	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	2	2	87
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	83
37	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	3	2	75
38	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	72
39	4	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	2	3	72
40	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	86
41	3	2	1	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	1	2	3	1	2	1	3	3	4	3	2	2	1	2	72
42	3	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	94
43	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	77
44	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	77
45	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	83
46	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	77
47	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	96
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	83
50	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	74
51	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	74
52	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	79

53	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
54	4	3	3	3	2	2	4	1	3	2	3	3	4	2	4	2	1	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	73		
55	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
56	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	88	
57	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	82
58	4	1	2	4	1	4	1	2	4	2	1	1	4	1	4	1	2	4	1	4	1	4	2	1	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	65	
59	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
60	4	2	3	2	2	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	1	1	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	80	
61	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
62	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	81
63	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
64	4	1	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	1	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	65	
65	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	79	
66	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
67	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	84	
68	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	59	
69	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
70	4	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	85	
71	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	86	
72	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
73	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
74	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	4	1	2	2	4	1	1	2	2	4	1	1	2	2	71	
75	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	75	
76	4	1	1	4	2	1	4	1	3	3	3	3	4	2	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
77	4	2	3	4	1	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	1	2	3	1	2	1	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	73	
78	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
79	4	3	1	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
80	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	76	
81	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	78	

82	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	73
83	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	1	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	80
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	57
85	4	1	1	4	1	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	1	2	4	3	2	2	4	1	3	2	4	1	2	2	76
86	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	78
87	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	86
88	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	72
89	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	81
90	3	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	73
91	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	73
92	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	62
93	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	4	1	4	2	3	2	2	1	78
94	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58
95	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	58
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	58
98	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	80
99	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
100	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	57
101	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	79
102	4	1	1	4	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	74
103	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	78
104	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	75
105	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	76
106	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	79
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
108	4	1	2	3	1	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	1	2	3	2	4	2	4	3	4	2	2	1	1	2	74
109	3	1	1	3	1	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	1	4	1	3	1	3	3	2	1	70
110	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	83

111	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	1	2	3	79
112	4	2	2	4	2	4	4	1	4	3	4	2	4	2	4	1	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	1	2	2	81
113	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	79
114	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	84
115	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	80
116	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
117	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	74
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
120	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	82
121	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	79
122	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
123	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	71
124	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	77
125	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
126	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
127	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	84
128	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	65
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	56
130	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	57
131	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	57
132	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	62
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
135	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
136	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
137	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	83
138	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	77
139	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	1	4	1	3	2	3	3	74

140	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	81	
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
143	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
144	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	60	
145	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	63
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
149	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	73	
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
156	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
157	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
158	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	56	
159	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	58
162	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	78	
163	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
164	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	77	
165	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	57	
166	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
168	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	57	

198	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	79
199	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	58
200	4	2	1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	80



No. Responden	NOMOR BUTIR – SKALA KECEMASAN KOMUNIKASI																					TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	
1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	44
2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	47
3	2	3	1	3	3	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	38
4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	50
5	1	4	1	4	4	1	1	3	3	4	1	1	4	1	2	4	2	4	1	4	4	54
6	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
7	1	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	4	1	3	2	4	3	50
8	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
9	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	64
10	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	51
11	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	28
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
14	1	3	3	4	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	2	54
15	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	56
16	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	55
17	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	47
18	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	47
20	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	50
21	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	41
22	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	45
23	2	3	4	4	4	1	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	68
24	1	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	39
25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	49
26	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	49
27	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	49

28	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
29	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	49
30	2	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	1	2	4	1	3	3	3	4	3	3	59
31	2	4	1	2	3	2	2	1	2	4	1	1	2	4	2	2	1	1	4	2	3	46
32	1	2	1	4	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	4	2	48
33	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	38
34	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	56
35	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	2	1	2	2	2	3	52
36	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	50
37	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	59
38	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	51
39	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	59
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
41	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	54
42	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	36
43	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	47
44	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	56
45	1	3	1	3	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
46	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	56
47	1	4	2	3	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	42
48	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	50
49	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	46
50	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	52
51	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	54
52	1	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	53
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
54	2	2	3	4	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	51
55	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	54
56	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	33

57	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	49
58	1	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	31
59	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	38
60	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	47
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	48
62	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	50
63	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	50
64	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	53
65	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	3	3	3	56
66	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
67	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
68	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
70	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	36
71	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	47
72	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
73	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
74	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	56
75	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	60
76	1	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	53
77	2	2	3	4	3	1	1	2	3	2	3	1	4	3	1	3	3	4	3	4	2	54
78	1	3	1	3	4	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
79	2	3	3	3	3	1	2	1	1	4	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	48
80	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	56
81	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	50
82	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	50
83	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	57
84	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	60
85	1	2	4	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	36

86	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	55
87	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	42
88	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	2	50
89	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	50
90	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	56
91	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	51
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
93	2	3	2	3	4	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	51
94	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
95	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	62
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	65
98	1	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	52
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
101	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45
102	1	4	4	4	4	1	1	1	3	1	4	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	45
103	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	54
104	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	58
105	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	1	1	4	2	44
106	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	49
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
108	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	55
109	1	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	57	
110	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	49
111	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	4	2	56
112	1	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	1	4	3	1	3	2	4	3	4	3	55
113	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	50
114	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	49

144	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62	
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
147	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	45
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
149	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	54
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
151	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
160	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	51
161	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
162	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
163	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	43
164	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	52
165	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
167	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
168	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49
169	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
172	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	62

173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
174	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47
175	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	48
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
177	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	56
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
180	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
181	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	46
182	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	64
183	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	52
184	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	44
185	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	52
186	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	62
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
188	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	50
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
190	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
191	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
192	1	2	4	2	3	3	1	1	1	2	3	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	48
193	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	62
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
195	1	3	2	4	3	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	3	2	4	1	4	3	48
196	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64	
198	2	4	3	3	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	47
199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
200	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	55



LAMPIRAN 8

Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

- Uji Normalitas
- Uji Linearitas
- Uji Hipotesis

ANALISIS PENELITIAN

(Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Korelasi)

1. Uji Normalitas Skewness-Kurtosis

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Harga Diri	200	-.161	.172	-1.244	.342
Kecemasan Komunikasi	200	-.591	.172	.278	.342
Valid N (listwise)	200				

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Komunikasi * Harga Diri	Between Groups	(Combined)	8023.023	37	216.838	5.385	.000
		Linearity	6289.498	1	6289.498	156.187	.000
		Deviation from Linearity	1733.526	36	48.153	1.196	.226
Within Groups			6523.572	162	40.269		
Total			14546.595	199			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecemasan Komunikasi * Harga Diri	-.658	.432	.743	.552

3. Uji Korelasi / Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Diri	71.9200	10.83145	200
Kecemasan Komunikasi	53.2050	8.54976	200

Correlations

		Harga Diri	Kecemasan Komunikasi
Harga Diri	Pearson Correlation	1	-.658**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	200	200
Kecemasan Komunikasi	Pearson Correlation	-.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 9

Daftar Riwayat Hidup

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ihmatul Hidayat

NIM : 160901044

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 27 Juli 2021
Yang Menyatakan,

A R - R A




Ihmatul Hidayat
NIM. 160901044